

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA DINI MELALUI MEDIA KOLASE BAHAN ALAM
DI TK NEGERI PEMBINA MERAKSA AJI
TULANG BAWANG**

Oleh :

**VINA ERVIANI
NPM. 1901041013**



**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H / 2023 M**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA DINI MELALUI MEDIA KOLASE BAHAN ALAM
DI TK NEGERI PEMBINA MERAKSA AJI
TULANG BAWANG**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**VINA ERVIANI
NPM.1901041013**

**Pembimbing : Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP.19881019 201503 2 008**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Vina Erviani
NPM : 1901041013
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA DINI MELALUI MEDIA KOLASE BAHAN ALAM DI
TK NEGERI PEMBINA MERAкса AJI TULANG BAWANG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 17 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M. Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

PERSETUJUAN

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA DINI MELALUI MEDIA KOLASE BAHAN ALAM DI
TK NEGERI PEMBINA MERAKSA AJI TULANG BAWANG

Nama : Vina Erviani

NPM : 1901041013

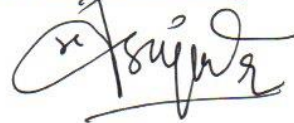
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Mei 2023
Dosen Pembimbing



Uswatun Hasanah, M. Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3095/11.28.1/D/PP-00-9/06/2023

Skripsi dengan judul: “PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA KOLASE BAHAN ALAM DI TK NEGERI PEMBINA MERAKSA AJI TULANG BAWANG”, Nama: Vina Erviani, NPM 1901041013, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/25 Mei 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Penguji I : Revina Rizqiyani, M.Pd.

Penguji II : Aneka, M.Pd.

Sekretaris : Alimudin, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA KOLASE BAHAN ALAM DI TK NEGERI PEMBINA MERAKSA AJI TULANG BAWANG

**Oleh:
VINA ERVIANI**

Kegiatan kolase bahan dasar dari alam sebagai media dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak sangat jarang di terapkan di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang. Kegiatan yang biasa dilakukan dalam menstimulus motork halus anak adalah dengan menggambar dan mewarnai sehingga kemampuan motorik halus anak masih kurang dalam kegiatan menempel seperti pembuatan kolase.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana media kolase bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang?” adapun tujuannya dengan dilakukan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kolase bahan alam biji-bijian.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun setiap siklus dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penilaian setiap siklusnya melalui lembar observasi untuk mengetahui peningkatan anak di kelompok B TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang yang berjumlah 16 anak.

Hasil dari dilaksanakan penelitian ini yaitu terjadi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase bahan alam biji-bijian. Hal tersebut didukung oleh hasil penilaian yang dilaksanakan dari siklus I sampai siklus II. Kemampuan motorik halus anak pada siklus II telah mencapai indikator penilaian yang di harapkan yakni Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). kegiatan penilaian tersebut dilihat dari kemampuan anak yang meningkat saat membuat kolase bahan alam biji-bijian anak mampu menempel sesuai dengan objek yang diberikan dan rapih serta kolaborasi warna yang sesuai secara mandiri.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Motorik Halus, Kolase Bahan Alam

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vina Erviani

NPM : 1901041013

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan jika skripsi ini dengan keseluruhan ialah asli dari perolehan penelitian saya, kecuali dalam bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebut pada daftar pustaka.

Metro, 17 Mei 2023

Peneliti



Vina Erviani

1901041013

MOTTO

مِنِينَ مُؤَكَّنْمَانِ نَ عَلَوِ النَّتْمُوَانُو تَحَزَّ لَا وَاتِهِنُو لَا

"Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman."

(Q.S Ali Imran: 139)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala perjuangan peneliti hingga titik ini peneliti persembahkan pada kedua orang paling berharga dalam hidup peneliti. Hidup menjadi begitu mudah dan lancer ketika memiliki orang tua yang lebih memahami dari pada peneliti sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya sederhana ini, maka peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu bapak Junaedi dan ibu Hartatik yang selalu memberikan do'a dan semangat agar terselsaikannya skripsi ini.
2. Kepada kakak tersayang Eka Diah Prameisti dan Adik tersayang Charlis Adi Viko tersayang yang selalu mendukung terselsaikannya skripsi ini.
3. Kepada keluarga besar, yang selalu memberikan nasihat agar terselsaikannya skripsi ini.
4. Kepada sahabat yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselsaikannya skripsi ini.
5. Kepada teman-teman semua yang terlibat dalam terselsaikannya skripsi ini tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan, peneliti mungkin bukan apa-apa saat ini.
6. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

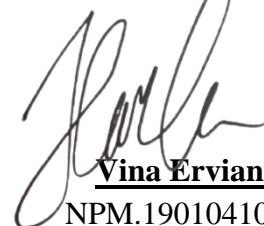
Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung guna untuk memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. Selaku Rektor IAIN Metro, bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro, bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi PIAUD IAIN Metro, Ibu Aneka, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi PIAUD IAIN Metro, Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada ibu Lita Suri S.Pd selaku kepala sekolah TK Negeri Pembina Meraksa Aji yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan gunu untuk memperbaiki dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini, peneliti mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini dapat berguna bagi pembacanya.

Metro, 17 Mei 2023

Peneliti



Vina Erviani

NPM.1901041013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perkembangan Motorik Halus.....	12
1. Pengertian Motorik Halus	12
2. Tahap-Tahap Perkembangan Motorik Halus	13
3. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus.....	14
4. Fungsi Pengembangan Motorik Halus	16
5. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus	16

B. Media Kolase Bahan Alam	18
1. Pengertian Kolase.....	18
2. Pengertian Bahan Alam.....	19
3. Bahan-Bahan Membuat Kolase.....	19
4. Langkah-langkah Membuat Kolase Bahan Alam	22
5. Manfaat Kolase Bahan Alam	23
C. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel.....	25
C. Lokasi Penelitian.....	27
D. Subjek dan Objek Penelitian	30
E. Rencana Tindakan.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Instrument Penelitian	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
I. Indikator Keberhasilan.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Kondisi Awal	40
2. Siklus 1	40
3. Siklus 2.....	47
4. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Kolase Bahan Alam.....	54
B. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Hasil <i>Pra-Survey</i> Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Media Kolase Bahan Alam di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang	4
2. Indikator capaian perkembangan motorik halus	15
3. Bahan-bahan yang dapat digunakan untuk membuat kolase bahan alam ..	20
4. Data guru di TK Negeri Pembina Meraksa Aji.....	27
5. Jumlah Anak di TK Negeri Pembina Meraksa Aji	28
6. Sarana dan Prasarana di TK Negeri Pembina Meraksa Aji	28
7. Lembar Observasi TK Negeri Pembina Meraksa Aji	38
8. Hasil Observasi Siklus I.....	46
9. Hasil Observasi Siklus II.....	52
10. Tabel perbandingan siklus I dan siklus II	54

DAFTAR GAMBAR

1. Denah Lokasi TK Negeri Pembina Meraksa Aji	29
2. Siklus yang dikembangkan Suharsimi arikunto dalam Penelitian Tindakan Kelas.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Jumlah Anak.....	68
2. Data Guru.....	69
3. Lembar Konsultasi.....	70
4. Outline.....	76
5. APD.....	79
6. RPPH.....	82
7. Lembar Observasi.....	94
8. Dokumentasi.....	102
9. Surat Izin Prasurevei.....	108
10. Balasan Prasurevei.....	109
11. Bimbingan Skripsi.....	110
12. Surat Tugas.....	111
13. Izin Research.....	112
14. Balasan Research.....	113
15. Bebas Pustaka Pustaka Perpus.....	114
16. Bebas Pustaka Prodi.....	115
17. Turnitin.....	116
18. Riwayat Hidup.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan yang memegang peran penting dalam mengasah atau mengembangkan enam aspek perkembangan yang dimiliki anak. Enam aspek perkembangan tersebut diantaranya aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Enam aspek perkembangan tersebut di asah dan di tingkatkan di jenjang pendidikan anak usia dini yang mencakup (TPA/KOBER/TK/RA). Jenjang pendidikan anak usia dini sendiri berada pada rentan usia anak 0-6 tahun.¹

Masa usia dini merupakan masa yang paling penting dan mendasar dalam rentan pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia.² Masa usia dini atau biasa disebut dengan *golden age* (masa keemasan anak) sangat berpengaruh terhadap perkembangan manusia di masa mendatang. Pada masa ini, anak mengalami berbagai perkembangan salah satunya adalah perkembangan motorik halus. Perkembangan motorik halus yang dimiliki anak harus di stimulus sejak dini agar dapat berkembang sesuai dengan yang di harapkan.

Motorik halus adalah suatu gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil, seperti keterampilan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan

¹Harsila Taniara, Anizar Ahmad, and Siti Naila Fauzia, "Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Media Bahan Alam Pasir Berwarna di TK Mon Kuta Banda Aceh" 4, no. 3 (2019). 89.

²Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Kencana, 2016). 1.

yang tepat.³ Penjelasan tentang motorik sebagaimana yang sudah di jelaskan didalam Al-Quran surah Al-Insan ayat 28 yang bunyinya:

تَبْدِيلًا مِّمَّا هُمْ بَدَلْنَا أَنفُسَنَا وَإِذَا هُمْ بِحَرْدِنَا سُودَ خَلْقَهُمْ نَخُنُ

*“Kami telah menciptakan mereka dan menguatkan persendian tubuh mereka, apabila Kami menghendaki, Kami sungguh-sungguh mengganti (mereka) dengan orang-orang yang serupa dengan mereka”.*⁴

Untuk perkembangan motorik halus sendiri meliputi kegiatan menulis, menggunting, mewarnai, menggambar, meronce, membuat kolase, dan mengaitkan kancing baju. Kegiatan-kegiatan tersebut penting bagi anak karena berkaitan dengan kesiapan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Mengingat akan pentingnya perkembangan motorik halus anak, maka perlu adanya stimulasi yang di berikan dengan metode yang menyenangkan, dan baru bagi anak-anak. Dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak yang menyenangkan dan baru untuk usia 5-6 tahun, guru dapat menggunakan atau menerapkan kegiatan kolase bahan alam dari biji-bijian saat pembelajaran di jenjang pendidikan anak usia dini.

Kolase merupakan kegiatan motorik halus dengan komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan seperti daun, biji-bijian, kertas, kayu, kain perca, dan sebagainya yang di tempelkan di permukaan dasar dan membentuk sebuah karya seni.⁵ Dalam penerapan kegiatan kolase di jenjang pendidikan anak usia dini, guru dapat menggunakan media berbahan dasar dari alam,

³Siti Darmiatun and Farida Mayar, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (November 24, 2019): 257, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.327>. 248.

⁴*Al-Quran* (Bandung: Al Qosbah, 2021).

⁵Sri Wahyuni, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Media Bahan Alam Kelompok Bermain,” n.d., 5. 3.

maupun dari limbah seperti limbah kulit bawang dan kain perca. Media yang di gunakan dalam pembuatan kolase di jenjang pendidikan anak usia dini hendaknya berasal dari bahan yang aman untuk anak-anak.

Bedasarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui media kolase ini, peneliti melakukan penelitian di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang karena pada tempat tersebut belum ada atau penelitian terkait media kolase bahan alam baru pertamakali dilakukan oleh peneliti. Kegiatan kolase sendiri belum pernah dilakukan sehingga peneliti ingin adanya pembaruan dalam pembelajaran terkhusus pada peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui media kolase bahan alam dari biji-bijian.

Bedasarkan hasil *pra-survey* yang diperoleh pada tanggal 16 April 2022 di TK Negeri Pembina Meraksa Aji, Desa Paduan Rajawali, Kecamatan Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang, terlihat 16 anak di kelompok B yang diantaranya 7 anak berjenis kelamin laki-laki dan 9 anak berjenis kelamin perempuan. Bedasarkan hasil *pra-survey* yang dilakukan peneliti dengan ditemani guru kelas kelompok B usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Meraksa Aji, didapatkan gambaran bahwa dalam pengembangan motorik halus anak lebih sering menggunakan media mewarnai, menggambar, menulis, dan meronce dibandingkan dengan penerapan penggunaan media kolase seperti media kolase yang berbahan dasar dari alam seperti biji-bijian.

Indikator pencapaian perkembangan motorik halus anak belum tercapai saat dilaksanakannya kegiatan kolase berbahan dasar dari alam disebabkan oleh hasil kolase yang belum rapih, anak yang belum mandiri saat membuat

kolase, anak yang belum mampu menempel kolase dengan baik, anak yang belum mampu memadukan warna dengan baik sesuai contoh, dan anak kurang sabar dalam melakukan kegiatan kolase.⁶ Berikut ini adalah hasil lembar *pra-survey* di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang.

Tabel 1
Hasil *Pra-Survey* Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Media Kolase Bahan Alam di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang.

No	Nama	Indikator Pencapaian			Keterangan
1.	Ahmad Sodikin	BB	MB	MB	BB
2.	Alkhalifi Zikri Hamizan	BB	MB	MB	BB
3.	Alzam Artanabil	BB	BB	MB	MB
4.	Arsyad Al Fajar	BB	MB	MB	BB
5.	Bachtiar Nasir	BB	MB	MB	MB
6.	Dhelli Ananda Putri	BB	MB	MB	BB
7.	Fatin Sidqia Rahmadhani	BB	BB	MB	BB
8.	Mariyam Putri Cahya	BB	BB	MB	MB
9.	Muhamad Abdul Karim	MB	BSH	BSH	MB
10.	Nafesya azahra	BB	BB	MB	BSH
11.	Natasya Anggita	BB	MB	MB	BSH
12.	Naila putrid	MB	BSH	BSH	BSB
13.	Naura Putri Fahira	BB	BB	MB	BSH
14.	Nazwan Albana Putri	BB	BB	MB	BB
15.	Raja Bangsawan Putra VENZA	BB	BB	MB	BB
16.	Salsa Billa Falisa Putri Irawa	BSH	BSB	BSB	BSH

Skor Penialain:

1. **BB** : Belum Berkembang (anak belum mampu melakukan sesuatu sesuai dengan indikator perkembangan).
2. **MB** : Mulai Berkembang (anak sudah mampu melakukan kegiatan dengan bantuan dari orang lain).

⁶Hasil Observasi Pada Tanggal 16 April 2022 Di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang (Desa Paduan Rajawali, Kec. Meraksa Aji, Kab. Tulang Bawang, n.d.).

3. **BSH** : Berkembang Sesuai Harapan (anak sudah mampu melakukan kegiatan sendiri)
4. **BSB** : Berkembang Sangat Baik (anak sudah mampu melakukan kegiatannya sendiri secara konsisten)

Berdasarkan tabel *pra-survey* dan *observasi* yang dilakukan di TK Negeri Pembina Meraksa Aji, terlihat sebagian kemampuan motorik halus anak belum berkembang dalam melakukan kegiatan kolase. Dari 16 anak, terdapat 7 anak Belum Berkembang (BB) yaitu anak belum mampu menempel sesuai dengan contoh yang diberikan dan belum mandiri, 4 anak Mulai Berkembang (MB) yaitu anak sudah mulai bisa menempel sesuai contoh namun belum rapih dan 4 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu anak mampu menempel sesuai contoh yang diberikan namun kbelum bisa memadukan warna dan 1 anak Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu anak mampu membuat kolase dengan rapih dan telaten atau sabar dalam pembuatannya.

Melihat hasil dari *pra-survey* yang telah peneliti lakukan, maka guru perlu melakukan stimulasi perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase seperti berbahan dasar dari alam biji-bijian. Karena, terdapat sebagian anak yang belum mengerti cara penggunaan media kolase dan masih banyak anak yang perlu dibantu saat melakukan kegiatan kolase. Untuk itu peneliti memilih kegiatan kolase berbahan dasar dari alam agar kegiatan tersebut dapat melatih anak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus yang dimilikinya supaya dapat tercapainya indikator keberhasilan.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan kolase yang di lakukan oleh anak usia dini diharapkan mampu menjadi sarana atau kegiatan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus yang di miliki anak agar dapat berkembang dengan maksimal. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Kolase Bahan Alam di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, terdapat identifikasi masalah yang dapat dirumuskan antara lain :

1. Anak kesulitan dalam membuat kolase yang rapih bedasarkan objek yang diberikan.
2. Anak belum bisa melakukan kegiatan kolase secara mandiri.
3. Anak belum mampu menempel dan memadukan warna kolase sesuai contoh yang diberikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini lebih terarah maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kolase bahan alam biji-bijian.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana media kolase bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Negeri Pembina Meraksa Aji?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penulisan ini, terdapat tujuan yang di harapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kolase dengan media dari bahan alam biji-bijian.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu penelitian ini dapat memberi wawasan yang baru terhadap guru di jenjang pendidikan anak usia dini serta kepada pembaca khususnya dalam meningkatkan motorik halus anak melalui media kolase berbahan dasar dari alam.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

- 1) Bagi peneliti, dengan dilakukanya penelitian ini maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase berbahan dasar dari alam biji-bijian.
- 2) Bagi guru, dengan dilakukan penelitian ini maka guru dapat meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
- 3) Bagi anak, anak dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan motorik halus yang dimilikinya melalui media kolase berbahan dasar dari alam.

F. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, terdapat berbagai penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang telah di lakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Khusnul Khotimah, mengemukakan hasil penelitiannya bahwa perkembangan motorik halus anak usia dini di RA Aneli Bandar Lampung sudah dilaksanakan sesuai prosedur yaitu merencanakan gambar yang akan dibuat, menyiapkan alat dan bahan, menjelaskan dan mengenalkan nama alat-alat yang akan digunakan dan bagaimana penggunaanya, membimbing anak dalam proses penempelan, menjelaskan posisi saat penempelan yang benar dan sesuai dan mendemonstrasikanya sehingga

hasil tempelanya tidak keluar garis, serta latihan di lakukan berulang kali agar motorik halus anak terlatih. Penelitian ini menunjukkan bahwa cara-cara kegiatan kolase tersebut telah terlaksana dengan baik dan dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.⁷

2. Pradwita Anggraini, mengemukakan hasil penelitiannya bahwa penggunaan media kolase di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang menunjukkan hasil yang baik. Hasil pencapaian guru dalam perkembangan motorik halus anak adalah kemampuan menempelkan benda pada suatu gambar dan mengkoordinasikan dengan gerakan mata dan tangan. Faktor pendukung dalam penelitian ini yaitu guru yang kreatif dalam menyampaikan pembelajaran, media yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kriteria, anak yang aktif dan memahami pembelajaran berkolase. Sedangkan faktor penghambat dalam penelitian ini adalah gerak fisik anak, dan kurangnya rangsangan.⁸
3. Niamul Istiqomah, mengemukakan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan kolase dengan menggunakan media bahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok B di TK Perwanida Bandar Lampung.⁹

⁷Khusnul Khotimah, "Penggunaan Media Gambar Dengan Teknik Kolase Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Aneli Bandar Lampung," *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negri Raden Intan Lampung*, 2019. 91.

⁸Pradwita Anggraini, "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Kelompok Usia 5-6 Tahun Di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang," *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negri Metro Lampung*, 2021. 65.

⁹Niamul Istiqomah, "Pengaruh Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Bahan Alam Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di Raudhatul Athfal Tahun

4. Neti Familiani, mengemukakan hasil penelitiannya bahwa hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halus peserta didik di TK PKK Mulyojati pada siklus I peserta didik yang mendapatkan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) berjumlah 8 peserta didik. Kemudian pada siklus ke II meningkat menjadi 11 peserta didik.¹⁰
5. Fitria Mardiana, mengemukakan hasil penelitiannya bahwa guru belum sepenuhnya menerapkan langkah-langkah perkembangan motorik halus secara keseluruhan yaitu diawali dengan pemilihan tema, hal ini agar guru mudah dalam mengembangkan keterampilan motorik halus yang akan dikembangkan. Yang kedua menyiapkan bahan, hal ini dapat pula memudahkan guru dalam proses mengembangkan keterampilan motorik halus. Sebelum memulai kegiatan guru menjelaskan terlebih dahulu kegiatan apa yang akan dilakukan untuk proses mengembangkan keterampilan motorik halus.¹¹

Bedasarkan beberapa penelitian relevan yang telah di temukan dari peneliti-peneliti sebelumnya, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Adapun persamaan dalam penelitian dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan motorik halus yang dimiliki anak dengan menggunakan media

Pelajaran 2017/2018,” *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Raden Intan Lampung*, 2018. 79.

¹⁰Neti Familiani, “Penerapan Media Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Kelompok A Di TK PKK Mulyojati 16 C Metro Barat Kota Metro,” *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung*, 2019. 54.

¹¹Fitria Mardiana, “Proses Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak SBM Global Insani Bandar Lampung,” *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Raden Intan Lampung*, 2018. 69.

kolase. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian-penelitian yang sebelumnya di lakukan pada tempat yang berbeda dan dengan berbagai bahan yang berbeda adapun pada penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang dengan menggunakan media bahan alam biji-bijian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Motorik berasal dari kata “motor” yang berarti suatu kegiatan yang dapat melibatkan otot gerak pada tubuh.¹² Berasal dari kata tersebut terciptalah sebuah kata motorik halus. Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan motorik halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang di pengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.¹³ Gerakan motorik suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku gerakan yang dilakukan oleh tubuh manusia. Pengendalian motorik biasanya digunakan dalam bidang ilmu psikologi, fisiologi, neurofisiologi maupun olah raga. Proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak.

Pada dasarnya, perkembangan motorik ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sesederhana apapun, merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.¹⁴ Menurut Santrock kemampuan motorik halus adalah kemampuan dengan melibatkan gerakan-gerakan yang diatur secara halus seperti

¹²Tesya Vaneza and Dadan Suryana, “Pengaruh Kolase Kapas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Bunda Tunas Harapan Kabupaten Pasaman” 4 (2020): 9. 576.

¹³Siti Kurniasih, “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Fun Painting Di Kelompok B PAUD Nirmala Bandar Lampung” 1, no. 1 (2020): 18. 74.

¹⁴Uswatun Hasanah, “Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (June 2016).

menggenggam mainan, mengancingkan baju, atau melakukan apapun yang memerlukan keterampilan tangan. Perkembangan motorik halus yang dimiliki setiap anak berbeda sesuai dengan kematangan anak masing-masing.¹⁵

Motorik halus pada anak usia dini sangat penting untuk di kembangkan dengan baik. Motorik halus sendiri sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak di jenjang yang lebih tinggi karna anak diharuskan untuk bisa menulis pada tahap pendidikan yang lebih tinggi. Kemampuan motorik halus anak dapat di kembangkan dengan melakukam berbagai kegiatan seperti membuat kolase, menggambar, dan lain sebagainya.

2. Tahap-Tahap Perkembangan Motorik Halus

Dalam perkembangan motorik halus yang dimiliki anak, terdapat tahapan-tahapan perkembangan sesuai dengan usianya. Secara umum tahap perkembangan motorik halus anak pada rentan usia 5-6 tahun yaitu menggunakan alat tulis, menempel gambar dengan tetap, menggambar sesuai gagasan, mengekspresikan diri dengan gerakan menggambar dan meniru bentuk.¹⁶ Adapun tahapan perkembangan motorik halus anak pada usia 5-6 tahun secara khusus sebagai berikut.¹⁷:

¹⁵Arminawati, Aprian Subhananto, and Salmiati, "Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Selama Belajar Dirumah Di TK Kelompok B Al-Washliyah Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2021).2

¹⁶Sasha Oktaviani, Dian Eka Priyantoro, and Uswatun Hasanah, "Penggunaan Media Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Di KB Nurul Arif" 1, no. 2 (2021): 22. 41.

¹⁷Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Gersik Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020). 83.

- a. Dapat mengurus diri sendiri antara lain berpakaian, makan, mandi, menyisir rambut, dan memakai sepatu sendiri
- b. Dapat membuat bentuk menggunakan tanah liat atau plastisin
- c. Dapat meniru membuat garis datar, garis tegak dan lingkaran
- d. Dapat meniru melipat garis
- e. Meniru melipat kertas sederhana
- f. Belajar menggunting dengan benar
- g. Menyusun menara kubus
- h. Menempel atau membuat kolase

3. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan yang dialami anak di antaranya mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan untuk permainan yang umum dan mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk menulis, membaca dan berhitung. Adapun karakteristik perkembangan motorik halus untuk anak usia 5 tahun adalah anak mampu memegang alat tulis, membuat menara balok, mampu membuat garis lurus, menggunting kertas dengan lengkung, dan seterusnya. Pada usia 6 tahun, kemampuan motorik halus anak meningkat seperti anak mampu memegang pensil dengan baik dan benar untuk mencoret-coret.¹⁸

¹⁸Anggraini, "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Kelompok Usia 5-6 Tahun Di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang". 23-24.

Didalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 dijelaskan mengenai tingkatan capaian perkembangan anak. Adapun capaian perkembangan motorik halus anak usia dini sebagai berikut:¹⁹

Tabel 2
Indikator capaian perkembangan motorik halus

Aspek Kemampuan	Tingkatan Pencapaian Perkembangan Anak usia 5-6 Tahun
Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Membuat Kolase dari Bahan Alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat menggunakan motorik halus dalam sehari-hari. 2. Anak dapat membuat kolase dari bahan alam sesuai dengan subjek yang sudah ditentukan oleh guru. 3. Anak dapat membuat kolase dari bahan alam secara mandiri 4. Anak dapat menempel kolase dari bahan alam dengan baik.

Bedasarkan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014, dalam indikator capaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun, dijelaskan bahwa pada usia 5-6 tahun anak melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan, dan melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu trampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas misalnya mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, meggunting,dan makan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan indikator perkembangan motorik halus anak dengan anak melakukan kegiatan yang menunjukkan ketrampilan anak dalam menggunakan tangan kanan dan kiri seperti dalam pembuatan kolase berbahan dasar dari alam biji-bijian.

¹⁹ *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).15-25

4. Fungsi Pengembangan Motorik Halus

Motorik halus adalah salah satu aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak usia dini. Motorik halus tersebut memiliki beberapa fungsi di antaranya adalah:²⁰

- a. Berfungsi untuk melatih kerapian dan ketelitian
- b. Berfungsi untuk mengembangkan fantasi dan kreativitas
- c. Berfungsi untuk memupuk penglihatan, pengamatan dan daya fikir
- d. Berfungsi untuk mengembangkan imajinasi anak
- e. Berfungsi untuk mengenalkan cara dalam mengekspresikan diri melalui ciptaanya dengan menggunakan teknik yang telah dikuasai.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak adalah sebagai berikut.²¹:

- a. Faktor Genetik

Faktor genetik sering disebut faktor bawaan atau faktor keturunan yang diwariskan dari orang tua ke anaknya. Faktor genetik juga merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus yang dimiliki anak.

- b. Gizi

Penggunaan energi di luar angka metabolisme basal bayi selain untuk perkembangan adalah untuk melakukan bermain dan

²⁰Moh Fauziddin, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B di TK Perdana Bangkinang Kota," *Journal of Studies in Early Childhood Education (J-SECE)* 1, no. 1 (February 18, 2018): 1, <https://doi.org/10.31331/sece.v1i1.581>. 4.

²¹Anton Komaini, *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini* (Depok: Rajawali Pers, 2018). 45-48.

sebagainya. Gizi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak. Dengan gizi yang baik maka penunjang perkembangan motorik halus anak semakin besar.

c. Kegiatan Bermain

Bermain merupakan dunia anak yang memegang peran penting dalam perkembangan anak. Perkembangan motorik anak akan terlihat jelas saat anak sedang bermain.

d. Pola Asuh

Orang tua adalah lingkungan terdekat bagi anaknya. Anak sangat mudah mencontoh kebiasaan yang dilakukan oleh orang tuanya. Pola asuh orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan anak sangat mempengaruhi perkembangan motorik halus yang dimiliki anak.

e. Lingkungan Sosial

Pengembangan kemampuan motorik halus anak selama masa bayi dan masa kecil tergantung dan dipengaruhi oleh pertumbuhan dan karakteristik kematangan anak. Lingkungan di mana anak dibesarkan sangat penting karena dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus yang dimiliki anak. Karena pengaruh yang diberikan oleh lingkungan baik itu lingkungan sosial maupun budaya pada anak menimbulkan reaksi yang nyata untuk proses pertumbuhan dan perkembangan anak.

f. Susunan Syaraf

Teori kibernetik memandang manusia sebagai system informasi, artinya dalam menampilkan suatu respons, informasi secara intern yaitu pengolahan informasi secara psikis.

B. Media Kolase Bahan Alam

1. Pengertian Kolase

Kegiatan kolase merupakan kegiatan seni rupa yang menggabungkan antara teknik melukis (lukis tangan) dengan keterampilan menyusun dan merekatkan bahan-bahan pada kertas gambar/bidang dasaran yang digunakan, sampai dihasilkan tatanan yang unik, menarik dan berbeda menggunakan bahan alam, bahan kertas dan bahan buatan. Kolase di artikan sebagai kegiatan menempel berbagai macam unsur kedalam suatu bingkai sehingga menghasilkan karya seni yang baru.²²

Kolase dapat diartikan sebagai peningkatan motorik halus komposisi artistik yang di buat dari berbagai bahan seperti kain, kertas dan kayu yang kemudian di tempelkan pada permukaan gambar.²³ Kolase juga di artikan sebagai bentuk seni dimana ketul-ketul benda di rekatkan ke alas yang permukaannya rata untuk menyampaikan gagasan atau perasaan atau menyusun suatu pengalaman.²⁴ Benda-benda yang dapat di jadikan sebagai bahan kolase antara lain biji-bijian, potongan daun, kulit buah, dan lain sebagainya. Dalam pembuatan kolase biasanya bila dalam satu

²²Kadek Hengki Primayana, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini" 4, no. 1 (2020): 10. 95.

²³*Ibid.* 3.

²⁴Carol Seefeldt and Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2008). 288.

gambar menggunakan biji-bijian maka pada potongan gambar lain juga menggunakan biji-bijian.

2. Pengertian Bahan Alam

Bahan alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat di gunakan untuk menyalurkan proses pembelajaran.²⁵ Bahan alam yang dapat di gunakan dalam pembuatan kolase di jenjang pendidikan anak usia dini yaitu biji-bijian, kulit kayu, kulit bawang, daun kering, kayu, dan masih banyak lagi. Dalam penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran pada anak usia dini maka memakai bahan alam yang aman bagi anak dan mudah di temukan di lingkungan sekitar.

3. Bahan-bahan Membuat Kolase

Bahan yang sering digunakan dalam membuat seni kolase sangat variasi. Pemahaman tentang pengetahuan dan keterampilan dalam membuat kolase dibutuhkan bagi orang tua, maupun guru untuk anak usia TK.²⁶ Dalam pembuatan kolase maka di perlukan bahan-bahan yang bisa di pakai untuk membuat kolase. Adapun bahan-bahan yang dapat di gunakan dalam pembuatan kolase antara lain.²⁷:




²⁵Desy Ayuningrum, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok B (5-6 Tahun) Melalui Kolase Dengan Bahan Alam Di TK Cordova Bojongsari Depok," no. 2 (2017). 100.



²⁶Silviana Solichah, *Keterampilan Kolase* (Yogyakarta: Indopublika, 2017).1

²⁷Indah Tri Cahyani and Ahmad Riyadi, "Implementasi Kegiatan Kolase dalam Menstimulasi Perkembangan Anak" 1 (2021): 7. 17.

Tabel 3

Bahan-bahan yang dapat digunakan untuk membuat kolase bahan alam

No.	Nama Bahan	Deskripsi	Gambar
1.	Biji-bijian	Biji-bijian dapat di gunakan sebagai bahan pembuatan kolase. Biji yang dapat di gunakan bahan kolase merupakan biji yang kering seperti biji kacang hijau, jagung, biji kedelai dan lain sebagainya.	
2.	Kapas	Kapas merupakan bahan lembut yang dapat digunakan dalam pembuatan kolase. Kapas yang di gunakan adalah kapas putih yang kering dan masih bersih.	
3.	Daun-daunan	Daun merupakan benda yang sering di jumpai di lingkungan sekitar. Daun dapat di jadikan sebagai bahan kolase. Daun yang di gunakan dalam pembuatan kolase adalah daun yang kering dan sudah di bersihkan dari kotoran.	
4.	Ampas kelapa	Ampas kelapa berasal dari kelapa yang telah di parut, ampas kelapa yang di gunakan dalam pembuatan kolase	

		adalah ampas kelapa yang sudah di keringkan.	
5.	Serutan kayu	Serutan kayu atau serbuk kayu dapat di gunakan dalam pembuatan kolase. Serutan kayu yang dapat di gunakan contohnya adalah limbah pensil yang di runcing.	
6.	Kulit kayu	Kulit kayu merupakan bahan yang dapat di gunakan dalam pembuatan kolase. Dalam pembuatan kolase dengan bahan kulit kayu, maka yang di gunakan adalah kulit kayu yang sudah di keringkan.	

4. Langkah-langkah Membuat Kolase Bahan Alam

Langkah-langkah yang dapat di terapkan guru dalam pembelajaran kolase melalui media bahan alam adalah sebagai berikut²⁸ .:

- a. Guru menyiapkan media, bahan, dan alat yang di gunakan dalam pembuatan kolase.
- b. Guru memaparkan penjelasan mengenai bahan, media, dan alat yang di butuhkan saat pembuatan kolase serta cara penggunaanya.
- c. Guru memperlihatkan gambar kolase yang sudah jadi kepada anak-anak sebagai contoh.
- d. Guru memberikan contoh cara memberikan lem dan menjelaskan posisi untuk menempelkan bahan kolase dengan benar sesuai dengan bentuk gambar dengan hati-hati. Sehingga, hasil tempelanya rapih, tidak keluar garis dan mendemonstrasikanya.
- e. Guru memberikan pengarahan kepada anak agar tidak terburu-buru dalam pembuatan kolase.
- f. Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati kerja anak dengan menghampiri dari satu anak ke anak yang lain.
- g. Guru memberikan bimbingan serta motivasi kepada anak berupa pujian, acungan jempol, pintar dan sebagainya.

²⁸Rahmadanti Dwi Putri, "Implementasi Media Kolase Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Permata Karang Anyar Lampung Selatan," *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Raden Intan Lampung*, 2019. 36-37.

5. Manfaat Kolase Bahan Alam

Adapun manfaat dari pembelajaran menggunakan kolase bahan alam adalah sebagai berikut²⁹:

a. Melatih motorik halus anak

Ketika anak sedang melakukan kegiatan kolase, terdapat sebagian dari anak akan mengalami kesulitan karena membutuhkan gerakan jari jemari anak. Dengan mempraktikkan langsung kegiatan kolase pada anak maka kemampuan motorik halus yang dimiliki anak akan meningkat.

b. Meningkatkan kreativitas anak

Ketika anak sedang melakukan kegiatan kolase dengan bahan alam maka kreativitas anak akan meningkat. Anak akan lebih berimajinasi saat membuat kolase karena terdapat berbagai warna dan bentuk yang akan ditempelkan.

c. Melatih konsentrasi anak

Kegiatan pembelajaran menggunakan kolase akan meningkatkan konsentrasi anak di mana anak akan fokus menempel bahan-bahan pada kertas sesuai bentuk yang telah ditentukan oleh guru.

d. Mengenalkan warna pada anak

Ketika melakukan kegiatan kolase maka anak akan mengenal banyak warna seperti pada biji acag hijau berwarna hijau dan pada biji jagung berwarna kuning sedangkan pada kapas memiliki warna putih.

²⁹Fia Anggilita, "Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Sisik Ikan Di TK Islam Darul Hasanah Kota Bumi," *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Raden Intan Lampung*, n.d., 58. 45.

e. Mengenalkan bentuk pada anak

Kegiatan pembelajaran kolase mengenalkan bentuk kepada anak. Banyak bahan yang dapat di tempelkan saat membuat kolase dan memiliki bentuk yang berbeda-beda ada yang bulat, serta ada yang oval.

f. Melatih ketekunan pada anak

Ketika anak melakukan kegiatan kolase maka akan memerlukan waktu yang tidak sebentar sehingga hal ini akan melatih ketekunan anak.

C. Hipotesis Tindakan

Melalui penerapan media kolase bahan alam dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang tahun 2022/2023 akan dapat ditingkatkan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dengan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.³⁰ Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, nantinya akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

B. Definisi Oprasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan.³¹ Pada dasarnya, didalam sebuah penelitian terdapat dua variabel yang berbeda yaitu variabel bebas atau berpengaruh (*independent variable*) dan variabel terikat atau terpengaruh (*dependant variable*).³² Dalam penulisan ini, penulis

³⁰Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6, no. 1 (April 14, 2014), <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>.

³¹Pinton Setya Mustafa et al., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Universitas NegriMalang, 2020). Hal. 29.

³²Syahrum and Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). Hal. 105.

mengelompokan variabel menjadi dua jenis yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel (X) yaitu motorik halus anak dan variabel (Y) yaitu media kolase bahan alam.

Untuk mengefektifkan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan variabel yang digunakan dalam penulisan ini yaitu variabel bebas atau berpengaruh (*independent variable*) dan variabel terikat atau terpengaruh (*dependent variable*). Adapun penjelasan dari penggunaan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

a. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan suatu variabel yang berubah karena telah dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah motorik halus anak. Dimana kemampuan motorik halus anak meningkat dan dapat menghasilkan karya baru melalui media yang berbeda dari sebelumnya.

b. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan kondisi-kondisi atau karakteristik oleh peneliti telah dimanipulasi dengan tujuan untuk memperjelas hubungan-hubungan dengan fenomena yang di observasi.³³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan kolase bahan alam. Dimana, anak dapat membuat kolase dari bahan alam dengan menempelkan bahan pada objek yang telah disediakan, sehingga menciptakan karya seni yang baru.

³³Chalid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 12th ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). Hal. 77.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Meraksa Aji, yang beralamatkan di Desa Paduan Rajawali, Kecamatan Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang Lampung. Adapun nomor telpon pihak sekolah atau nomor telpon kantor yaitu 085866247936. Adapun deskripsi data guru, data siswa, dan sarana prasarana pembelajaran yang dimiliki sekolah sebagai berikut :

1. Keadaan guru di TK Negeri Pembina Meraksa Aji

Guru TK Negeri Pembina Meraksa Aji terdiri atas 6 guru dengan 1 kepala sekolah, 3 guru kelas, dan 2 guru pendamping. Adapun rincian keseluruhan guru TK Negeri Pembina Meraksa Aji yaitu sebagai berikut:

Tabel 4
Data guru di TK Negeri Pembina Meraksa Aji

Guru	Jabatan	Gelar	Kelas	Jumlah
Lita Suri	Kepala Sekolah	S.Pd	-	1
Deni Yuliyana	Guru Kelas	S.Pd	A	1
Linda Asmaryanti	Guru Kelas	S.Pd	B1	1
Lina Ruliana	Guru Kelas	S.Pd	B2	1
Siti Komsiyatun	Guru Pendamping	S.Pd	A	1
Herma Ratnasari	Guru Pendamping	S.Pd	B2	1
Total				6

2. Keadaan Anak di TK Negeri Pembina Meraksa Aji

Anak-anak di TK Negeri Pembina Meraksa Aji terdiri dari 49 siswa dengan 23 anak berjenis kelamin laki-laki dan 26 anak berjenis kelamin perempuan. Adapun rician keseluruhan siswa di TK Negeri Pembina Meraksa Aji adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Jumlah Anak di TK Negeri Pembina Meraksa Aji

Anak	Jumlah anak perkelas			Total
	Kelompok A	Kelompok B1	Kelompok B2	
Laki-laki	6	7	10	23
Perempuan	9	9	8	26
Total	15	16	18	49

3. Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Negeri Pembina Meraksa Aji

Adapun sarana dan prasana yang ada di TK Negeri Pembina Meraksa Aji yaitu:

Tabel 6
Sarana dan Prasarana di TK Negeri Pembina Meraksa Aji

No	Jenis Prasarana	Nama Bangunan	Nama Ruang	Lantai	Panjang	Lebar
1.	WC guru laki-laki	GedungA	WCGuru	1	2.5	4
2.	Gudang	GedungA	Gudang	1	2.5	4
3.	Ruang kepala sekolah	GedungA	RuangKepsek	1	4	3
4.	WC siswa laki-laki	GedungA	WC Siswa	1	2.5	4
5.	GSG/Aula	GedungB	RuangMain Dalam	1	12	10
6.	Ruang TU	GedungA	RuangTamu/Tunggu	1	5	4
7.	Ruang perpustakaan	GedungA	Perpustakaan	1	8	8
8.	Ruang keterampilan	GedungA	Ruang PenjagaDan Dapur	1	2.5	8
9.	Ruang guru	GedungA	Ruang Guru	1	4	4
10.	Ruang olahraga	TempatBermain	TempatBermain	1	12	12
11.	RuangTeori/	GedungA	RuangKelas1	1	9	8

	Kelas					
12.	RuangUKS	GedungA	RuangUKS	1	2.5	4
13.	RuangTeori/ Kelas	GedungC	RuangKelas2	1	8	7

4. Denah Lokasi TK Negeri Pembina Meraksa Aji

Adapun denah lokasi TK Negeri Pembina Meraksa Aji adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Denah Lokasi TK Negeri Pembina Meraksa Aji



D. Subjek dan Objek Penelitian

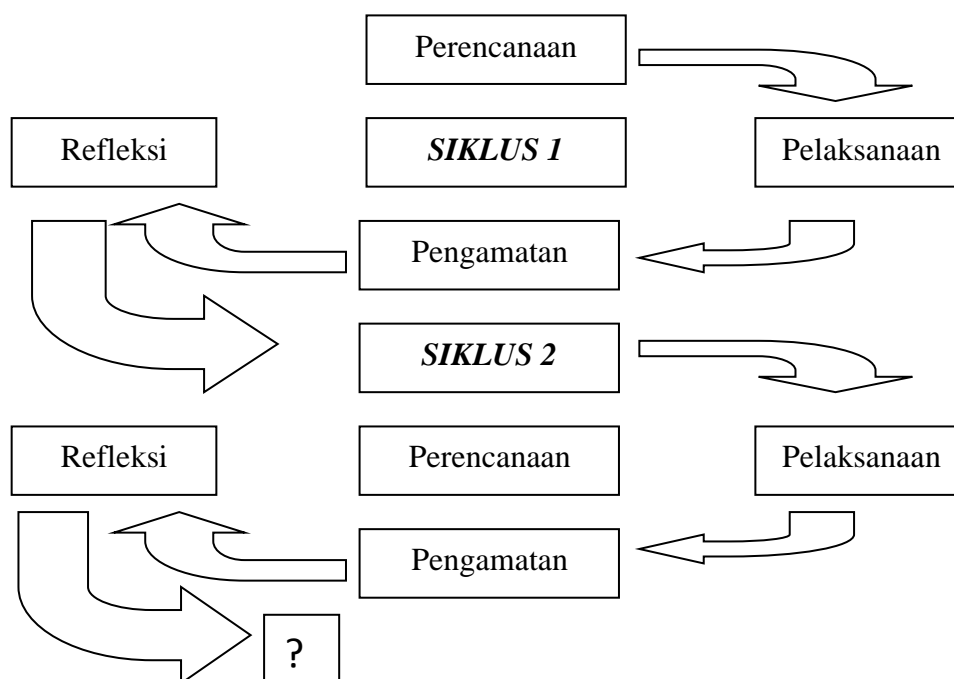
Adapun subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Negeri Pembina Meraksa Aji yang berjumlah 16 anak. Dengan jumlah anak laki-laki sebanyak 7 anak dan anak perempuan sebanyak 9 anak. Dengan karakteristik anak yang unik, berada dalam masa potensi, bersifat relatif spontan, serta anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat. Adapun alasan peneliti mengambil kelompok B dengan usia anak 5-6 tahun yaitu pada usia tersebut anak sudah dapat dikondisikan saat dilaksanakannya penelitian dengan menggunakan media kolase berbahan dasar dari alam yaitu menggunakan biji-bijian.

E. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di laksanakan di kelompok B TK Negeri Pembina Meraksa Aji kabupaten Tulang Bawang dengan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kolase berbahan dasar dari alam biji-bijian. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan sebanyak 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan pada setiap siklusnya. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap kegiatan yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di gambarkan sebagai berikut³⁴:

³⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). H.16

Gambar 2
Siklus yang dikembangkan Suharsimi arikunto dalam Penelitian Tindakan Kelas



Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto terdapat 4 tahapan. Adapun 4 tahapan tersebut yaitu :

1. Perencanaan

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, tahap yang pertama adalah tahap perencanaan pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyediakan media pembelajaran yang diperlukan saat proses pembelajaran, dan menyiapkan instrument observasi saat pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, merupakan tahap implementasi dari tahap perencanaan. Dalam penelitian ini akan dilakukan sebanyak 2 siklus dengan 3 kali pertemuan setiap siklusnya. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

Siklus I

a. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Perencanaan pada penelitian ini merujuk pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan media pembelajaran yang telah diperlukan, menentukan metode atau teknik mengajar dan menyediakan instrument observasi. Dalam tahap menyusun rencana ini, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut: 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH). 2) Menyiapkan bahan ajar media gambar. 3) Menyiapkan lembar observasi kegiatan untuk menilai hasil dari kemampuan anak.

b. Tahap pelaksanaan tindakan kelas

1) Kegiatan Awal

- a) Mengajak anak untuk duduk dalam lingkaran
- b) Mengucapkan salam
- c) Membaca doa mau belajar dan surat-surat pendek
- d) Bernyanyi lagu “Anak TK Pembina”
- e) Absen
- f) Tanya jawab sesuai dengan tema yang ditentukan.
- g) Guru mendemonstrasikan kegiatan membuat kolase dari biji-bijian
- h) Membuat kolase dari bahan alam biji-bijian

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan cara pembuata kolase dari bahan alam biji-bijian
- b) Guru mempersilahkan anak mengambil alat dan bahan yang sudah disediakan
- c) Anak menyebutkan media yang telah di ambil
- d) Guru mengawasi kegiatan anak
- e) Guru memberikan motivasi agar aspek perkembangan motorik halus dalam diri anak dapat berkembang
- f) Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan
- g) Guru meminta anak merapikan kembali setelah kegiatan pembelajaran

3) Penutup

- a) Duduk dalam lingkaran
- b) Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan hari ini
- c) Guru menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini
- d) Menyebutkan “sholat 5 waktu, rukun islam, rukun iman, nama agama dan tempat ibadah. 10 malaikat dan tugasnya.
- e) Membaca doa-doa dan surat-surat pendek
- f) Menyebutkan lambang sila pancasila dan menyebutkan pancasila
- g) Doa sesudah belajar i
- h) Menyampaikan pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok
- i) Salam penutup

3. Pengamatan (*observasi*)

Tahap pengamatan atau tahap observasi merupakan tahap yang berlangsung seiring dengan pembelajaran berlangsung dengan mengamati perkembangan motorik halus anak. Pengamatan yang dilakukan dalam tahap ini merupakan salah satu pengumpulan data dalam penelitian. Dalam tahap ini, peneliti dapat dibantu oleh guru untuk melakukan pengamatan serta penilaian. Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan observasi

bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pembelajaran yaitu :

- 1) Peneliti mengawasi anak dalam melakukan kegiatan pembuatan kolase bahan alam dari biji-bijian saat pembelajaran dikelas.
- 2) Peneliti melakukan penilaian mengenai hasil yang dicapai setelah pembelajaran dilaksanakan.

4. Refleksi

Tahap refleksi adalah tahap akhir dari dilakukan tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada tahap ini, tahapan yang dilakukan untuk mengolah data yang didapat dari tahap pengamatan (*observasi*). Dari data yang telah diperoleh maka diinterpretasikan dan dianalisis dan hasil dari analisis tersebut dijadikan bahan refleksi, apakah diperlukan tindakan lebih lanjut atau tidak.

Tahap refleksi merupakan tahap mengevaluasi yang dilakukan oleh peneliti dan partisipan yang masuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan. Dari kegiatan tersebut maka dilakukan perbaikan pada tahap siklus selanjutnya.³⁵ Pada tahap ini peneliti akan menentukan perlu atau tidaknya tindakan siklus yang selanjutnya. Pada tahap pelaksanaan di siklus ke II sama dengan tahap pelaksanaan pada siklus I.

³⁵Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas." Hal. 92.

Siklus II

Pada siklus II, pelaksanaan dilakukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I, sehingga hasil observasi atau pengamatan dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi yang dilaksanakan pada siklus I sebagai acuan untuk Siklus II. Apabila dalam pelaksanaan siklus I peningkatan kemampuan motorik halus anak belum sesuai dengan apa yang diharapkan maka dilakukan perbaikan dan melaksanakan kegiatan pada siklus II.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara akurat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dan dokumentasi.

1. *Observasi*

Observasi merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua proses yang penting di antaranya yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁶ Teknik pengumpulan data melalui observasi biasanya dilakukan untuk mengetahui perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pembelajaran.³⁷ *Observasi* dilakukan secara langsung oleh peneliti

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 12th ed. (Bandung: Alfabeta, cv, 2011). 145.

³⁷Ana Islamiati, "Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Ber cerita Di Tk Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan," *Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)*, 2020. 30.

kepada objek yang akan di teliti baik di lingkungan pembelajaran maupun di lingkungan anak bermain.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian.³⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa data yang di perlukan dalam penelitian ini seperti data sekolahan, nama siswa/siswi kelompok B, serta foto sekolahan yang digunakan sebagai bukti dalam pengujian.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menghimpun data penelitian.³⁹ Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) instrument penelitian disesuaikan dengan data yang telah dikumpulkan. Instrument dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan pada saat kegiatan pembelajaran. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksud untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase bahan alam dari biji-bijian di TK Negeri Pembina Meraksa Aji. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam peningkatan motorik halus anak usia dini melalui media kolase bahan alam sebagai berikut:

³⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005). 77.

³⁹ Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro Tahun 2018*, 2018. 35.

Tabel 7
Lembar Observasi TK Negeri Pembina Meraksa Aji

No	Nama Anak	Aspek yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1.	2.	3.	4.		
1.	Ahmad Sodikin						
2.	Alkhalifi Zikri Hamizan						
3.	Alzam Artanabil						
4.	Arsyad Al Fajar						
5.	Bachtiar Nasir						
6.	Dhelli Ananda Putri						
7.	Fatin Sidqia Rahmadhani						
8.	Mariyam Putri Cahya						
9.	Muhamad Abdul Karim						
10.	Nafesya azahra						
11.	Natasya Anggita						
12.	Naila putrid						
13.	Naura Putri Fahira						
14.	Nazwan Albana Putri						
15.	Raja Bangsawan Putra Venza						
16.	Salsa Billa Falisa Putri Irawa						

Keterangan aspek yang di observasi:

- 1 : Ketepatan jari anak dalam mengambil biji-bijian
- 2 : Anak membuat kolase sesuai objek yang diberikan
- 3 : Anak dapat membuat kolase secara mandiri
- 4 : Anak dapat menempel kolase dari bahan alam dengan baik

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau metode untuk mengolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah untuk dipahami. dalam penelitian ini teknik analisis data di lakukan secara kuantitatif, dimana data diperoleh data berlangsungnya proses pembelajaran anak dikelas. Data dianalisis menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu presentase dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

dimana P = Presentase

F = Banyaknya anak yang mendapatkan nilai tertentu

N = Jumlah total anak.⁴⁰

I. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan dalam pembelajaran pada anak, maka yang diharapkan menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase bahan alam dari biji-bijian. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan motorik halus anak. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 75% anak terjadi peningkatan melalui media kolase bahan alam di TK Negeri Pembina Meraksa Aji. Menurut Suharsimi Arikunto, terdapat empat tingkatan skala keberhasilan yaitu:

1. Kategori baik Berkembang Sangat Baik (BSB) apabila penilaian kemampuan motorik halus anak dicapai antara 76-100%.
2. Kategori cukup Berkembang Sesuai Harapan (BSH) apabila penilaian kemampuan motorik halus anak dicapai antara 56-75%.
3. Kategori kurang Mulai Berkembang (MB) apabila penilaian kemampuan motorik halus anak dicapai antara 41-55%.
4. Kategori Belum Berkembang (BB) apabila penilaian kemampuan motorik halus anak dicapai antara 0-40%.⁴¹

⁴⁰Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011),43

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). H.15

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Pada tahap kondisi awal atau prasiklus, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan motorik halus anak sebagai langkah awal sebelum dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan pengamatan awal yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2023 di kelompok B TK Negeri Pembina Meraksa Aji dengan guru kelas ibu Linda Asmaryanti diperoleh data bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui media kolase bahan alam biji-bijian masih belum maksimal atau belum mencapai indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal tersebut di sebabkan oleh beberapa faktor, adapun faktor tersebut adalah:

- 1) Pembelajaran yang dilaksanakan terfokus pada kegiatan membaca
- 2) Kegiatan pembelajaran yang monoton atau membosankan bagi siswa
- 3) Kegiatan pembelajaran melalui media kolase bahan alam sangat jarang dilakukan.
- 4) Siswa belum mandiri dalam penyelesaian tugas yang diberikan

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 Maret – 29 Maret 2023.

Adapun pelaksanaan pada siklus I sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah untuk mendapat persetujuan. Adapun perencanaan pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- a) Menetapkan waktu dimulainya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu semester genap.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- c) Mempersiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi.
- d) Menyiapkan media, alat, dan bahan dalam membuat kolase bahan alam biji-bijian.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan, dimana pada setiap pertemuan dengan waktu pembelajaran kurang lebih 2,5 jam yakni mulai pada pukul 07.30-10.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2023, pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2023, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2023. Hasil penelitian dalam siklus I diperoleh melalui lembar observasi terkait dengan peningkatan motorik halus anak melalui media kolase bahan alam biji-bijian.

a) Pertemuan Pertama siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 27 Maret 2023 selama 2,5 jam yaitu pada pukul 07.30-09.00 WIB dengan tema alam semesta dengan sub tema mengenal matahari. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan tentang benda yang ada di langit (matahari), cara membuat kolase, serta biji-bijian yang digunakan untuk membuat kolase Matahari. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan anak mengenai tema dan sub tema yang dibahas pada hari itu. Setelah itu, guru membagikan media dan bahan yang digunakan untuk membuat kolase bahan alam dari biji-bijian.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan recalling kepada anak dengan duduk

melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

b) Pertemuan Kedua siklus I

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 Maret 2023 selama 2,5 jam yakni pada pukul 07.30-10.00 WIB. Dengan tema alam semesta sub tema mengenal awan. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan tentang bulan yang ada di langit, cara membuat kolase, serta biji-bijian yang digunakan untuk membuat kolase gambar awan. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan anak mengenai tema dan sub tema yang dibahas pada hari itu. Setelah itu, guru membagikan

media dan bahan yang digunakan untuk membuat kolase bahan alam dari biji-bijian.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan recalling kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

c) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu tanggal 29 Maret 2023 selama 2.5 jam pembelajaran yaitu pukul 07.30-10.00 WIB. Dengan tema alam semesta sub tema mengenal bulan. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan tentang warna dan bentuk awan, kolase, serta biji-bijian yang digunakan

untuk membuat kolase gambar bulan. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan anak mengenai tema dan sub tema yang di bahas pada hari itu. Setelah itu, guru membagikan media dan bahan yang digunakan untuk membuat kolase bahan alam dari biji-bijian.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan recalling kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

3) Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disediakan berupa lembar observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui media kolase bahan alam. Adapun hasil pengamatan yang di dapat pada siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Observasi Siklus I

No	Keterangan	Jumlah Anak Siklus I		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Belum Berkembang (BB)	7	6	5
2	Mulai Berkembang (MB)	4	5	5
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	4	4
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	1	1	2

4) Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap observasi dan penilaian di laksanakan guna untuk menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Anak senang melaksanakan pengembangan motorik halus melalui kegiatan membuat kolase bahan alam
- b) Anak menjadi lebih bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan diterapkannya kegiatan kolase bahan alam biji-bijian.
- c) Dengan dilakukannya pembelajaran melalui kolase bahan alam, kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan di banding pada tahap pra-survey.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap refleksi, dengan dilakukan kegiatan membuat kolase dari bahan alam biji-bijian anak

telah mengalami peningkatan di banding pada tahap pra-survey. Hasil proses pembelajaran dengan peningkatan kemampuan motorik halus anak didapat bahwa hasil dari siklus I pertemuan ke 3 yaitu terdapat 5 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) 5 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) kemudian 4 anak dengan indicator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 2 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan hal tersebut, kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan media kolase bahan alam biji-bijian telah mengalami peningkatan akan tetapi, peningkatan tersebut belum sesuai dengan indikator penilaian. Sehingga, perlu dilakukannya tahap Siklus II guna tercapainya indikator penilaian yang telah di tetapkan.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 April – 5 April 2023.

Adapun pelaksanaan pada siklus II sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah untuk mendapat persetujuan. Adapun perencanaan pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- a) Menetapkan waktu dimulainya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu semester genap.

- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- c) Menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi
- d) Menyiapkan media, alat, dan bahan dalam membuat kolase bahan alam biji-bijian.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan, dimana pada setiap pertemuan dengan waktu pembelajaran kurang lebih 2,5 jam yakni mulai pada pukul 07.30-10.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 April 2023, pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 4 April 2023, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 5 April 2023. Hasil penelitian dalam siklus II diperoleh melalui lembar observasi terkait dengan perkembangan motorik halus anak melalui media kolase bahan alam biji-bijian.

a) Pertemuan Pertama siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 3 April 2023 selama 2,5 jam yaitu pada pukul 07.30-10.00 WIB dengan tema Ramadhan dengan sub tema mengenal Masjid. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan

menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan tentang masjid, cara membuat kolase, serta biji-bijian yang digunakan untuk membuat kolase masjid. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan anak mengenai tema dan sub tema yang di bahas pada hari itu. Setelah itu, guru membagikan media dan bahan yang digunakan untuk membuat kolase bahan alam dari biji-bijian.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan recalling kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

b) Pertemuan Kedua siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 4 April 2023 selama 2,5 jam yakni pada pukul 07.30-10.00 WIB. Dengan tema ramadhan sub tema beduk. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan

dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan tentang beduk, kolase, serta biji-bijian yang digunakan untuk membuat kolase beduk. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan anak mengenai tema dan sub tema yang di bahas pada hari itu. Setelah itu, guru membagikan media dan bahan yang digunakan untuk membuat kolase bahan alam dari biji-bijian.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan recalling kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

c) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu tanggal 5 April 2023 selama 2.5 jam pembelajaran yaitu pukul 07.30-

10.00 WIB. Dengan tema ramadhan sub tema pakaian umat muslim. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan tentang pakaian umat muslim, kolase, serta biji-bijian yang digunakan untuk membuat kolase gambar jilbab dan peci. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan anak mengenai tema dan sub tema yang dibahas pada hari itu. Setelah itu, guru membagikan media dan bahan yang digunakan untuk membuat kolase bahan alam dari biji-bijian.

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan recalling kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan

yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

3) Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disediakan berupa lembar observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui media kolase bahan alam. Adapun hasil pengamatan yang didapat pada siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Observasi Siklus II

No	Keterangan	Jumlah Siswa Siklus I		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Belum Berkembang (BB)	3	2	-
2	Mulai Berkembang (MB)	4	3	2
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5	6	4
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	5	10

4) Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap observasi dan penilaian yang dilaksanakan guna untuk menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Anak senang melaksanakan pengembangan motorik halus melalui kegiatan membuat kolase bahan alam
- b) Anak menjadi lebih bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan diterapkannya kegiatan kolase bahan alam biji-bijian.
- c) Dengan dilakukannya pembelajaran melalui kolase bahan alam, kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan disbanding pada tahap prasurevey.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap refleksi, dengan dilakukan kegiatan membuat kolase dari bahan alam biji-bijian anak telah mengalami peningkatan dibanding pada Siklus I. Hasil proses pembelajaran dengan peningkatan kemampuan motorik halus anak didapat bahwa terdapat 0 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB), sebanyak 2 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB), sebanyak 4 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan sebanyak 10 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Proses pembelajaran dengan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui media kolase bahan alam dari biji-bijian telah menunjukkan terjadinya peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat setelah dilakukannya siklus I dan siklus II. Pada pelaksanaan siklus II, indikator keberhasilan telah terpenuhi dan penelitian dapat dikatakan telah berhasil sehingga dirasa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

4. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Kolase

Bahan Alam

Bedasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui media kolase bahan alam dari biji-bijian terjadi peningkatan. Adapun peningkatan tersebut peneliti sajikan dalam tabel perbandingan siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 10
Tabel perbandingan siklus I dan siklus II

No	Penilaian Pembelajaran	Siklus I			Siklus II		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3
1.	BB	43,75%	37,5%	31.25%	18,75%	12,25%	0%
2.	MB	25%	31,25%	25%	25%	18,75%	12,5%
3.	BSH	25%	25%	25%	31,25%	43,75%	25%
4.	BSB	6,25%	6,25%	12,5%	25%	25%	62,5%

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

P3 : Pertemuan 3

B. Pembahasan

1. Pembahasan Setiap Siklus

a. Pembahasan Siklus I

Penelitian siklus I dilakukan dalam 3 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama dengan tema alam semesta sub tema mengenal matahari, pertemuan kedua dengan dengan tema alam semesta dengan sub tema mengenal bentuk bulan, dan pada pertemuan ke 3 dengan tema alam semesta dan subtema mengenal bentuk awan. Pada siklus ini pembelajaran dilakukan di kelompok B yang diikuti sebanyak 16 anak.

Pada siklus I pertemuan I dengan tema alam semesta dan sub tema mengenal matahari didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase bahan alam dari biji-bijian belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 1 didapat sebanyak 7 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB), 4 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB), 4 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH), dan 1 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB).

Setelah didapatkan hasil demikian, dilanjutkan dengan dilakukan pertemuan ke 2 pada siklus I dengan tema alam semesta sub tema mengenal awan dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase bahan alam dari biji-

bijian belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 2 didapat sebanyak 6 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB), 5 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB), 4 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH), dan 1 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB).

Setelah didapatkan hasil pada pertemuan ke 2 maka dilanjutkan dengan pertemuan ke 3 pada siklus I dengan tema alam semesta su tema mengenal bulan. Berdasarkan pertemuan ke 3 pada siklus I didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase bahan alam dari biji-bijian belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 3 didapat sebanyak 5 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB), 5 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB), 4 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH), dan 2 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB).

b. Pembahasan Siklus II

Penelitian pada siklus II dilakukan setelah didapatkan hasil refleksi dalam siklus I. Penelitian Siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilaksanakan dengan tema ramadhan dan sub tema mengenal masjid, kemudian pada pertemuan ke 2 dengan tema ramadhan dengan sub tema mengenal benda yang ada di masjid, dan pada pertemuan ke 3 dilaksanakan dengan tema ramadhan dan

sub tema mengenal pakaian muslim jilbab dan peci. Pada siklus ini pembelajaran dilakukan di kelompok B yang diikuti sebanyak 16 anak.

Pada siklus II pertemuan I didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase bahan alam dari biji-bijian belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 1 dengan tema ramadhan dan sub tema masjid didapat sebanyak 3 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB), 4 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB), 5 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH), dan 4 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB).

Setelah didapatkan hasil demikian, dilanjutkan dengan dilakukan pertemuan ke 2 pada siklus II dengan tema ramadhan dan sub tema beduk dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase bahan alam dari biji-bijian belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 2 didapat sebanyak 2 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB), 3 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB), 6 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH), dan 5 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB).

Setelah didapatkan hasil pada pertemuan ke 2 maka dilanjutkan dengan pertemuan ke 3 pada siklus II dengan tema ramadhan dan sub

tema pakaian umat islam dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase bahan alam dari biji-bijian belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus II pertemuan ke 3 didapat sebanyak 0 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB), 2 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB), 4 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH), dan 10 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB).

Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui media kolase juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pradwita Anggraini yang mengemukakan bahwa kemampuan motorik halus anak berkembang dengan dilakukannya kegiatan kolase. Hasil pencapaian perkembangan motorik halus anak adalah kemampuan menempelkan benda pada suatu gambar dan mengkoordinasikan dengan gerakan mata dan tangan.⁴²

⁴² Anggraini, "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Kelompok Usia 5-6 Tahun Di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang."65.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil dari proses pembelajaran dengan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui media kolase bahan alam dari biji-bijian yang pada penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dengan 3 kali pertemuan setiap siklusnya, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anak meningkat melalui kegiatan kolase bahan alam dari biji-bijian di TK Negeri Pembina Meraksa Aji. Kesimpulan tersebut didukung oleh hasil penelitian yaitu ketepatan jari anak dalam mengambil biji-bijian, anak mampu membuat kolase dari bahan alam biji-bijian secara mandiri, dan sesuai objek yang diberikan.

Bedasarkan hasil akhir siklus II pertemuan ke 3 didapatkan bahwa anak dengan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 25%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 62,5%. Sehingga, melihat hasil dari siklus II pertemuan ke 3 dengan persentasi anak Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik dijumlahkan mendapat presentase 87,5%. Sehingga tercapai keberhasilan dengan peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui media kolase bahan alam di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti agar proses pembelajaran khususnya peningkatan kemampuan motorik halus anak dapat dilaksanakan secara lebih efektif dengan hasil yang optimal bagi anak, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan dalam meningkatkan aspek perkembangan motorik halus yang dimiliki oleh anak media kolase dari bahan alam biji-bijian dapat dijadikan alternatif yang efektif dengan alasan pembelajaran membuat anak tidak merasa bosan, anak dapat aktif mengkoordinasikan gerakan tangan dan mata dalam kegiatan menempel biji-bijian pada objek yang telah disediakan.

Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran saat menggunakan media kolase bahan alam dari biji-bijian yaitu pembuatan kolase dari bahan alam biji-bijian memerlukan persiapan yang matang dari guru baik media, alat dan bahan yang digunakan hendaklah menggunakan bahan yang aman bagi anak-anak.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah agar dapat menyediakan media, alat dan bahan dalam pembuatan kolase bahan alam dari biji-bijian agar mendukung proses peningkatan kemampuan motorik halus anak yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran. Bandung: Al Qosbah, 2021.

Ana Islamiati. "Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita Di Tk Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan." *Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)*, 2020.

Anggilita, Fia. "Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Sisik Ikan Di TK Islam Darul Hasanah Kota Bumi." *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Raden Intan Lampung*, n.d., 58.

Anggraini, Pradwita. "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Kelompok Usia 5-6 Tahun Di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang." *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung*, 2021.

Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Arminawati, Aprian Subhananto, and Salmiati. "Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Selama Belajar Dirumah Di TK Kelompok B Al-Washliyah Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa 2*, no. 1 (2021).

Ayuningrum, Desy. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok B (5-6 Tahun) Melalui Kolase Dengan Bahan Alam Di TK Cordova Bojongsari Depok," no. 2 (2017).

- Cahyani, Indah Tri, and Ahmad Riyadi. "Implementasi Kegiatan Kolase dalam Menstimulasi Perkembangan Anak" 1 (2021): 7.
- Chalid Narbuko, and Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. 12th ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Darmiatun, Siti, and Farida Mayar. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (November 24, 2019): 257. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.327>.
- Familiani, Neti. "Penerapan Media Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Kelompok A Di TK PKK Mulyojati 16 C Metro Barat Kota Metro." *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung*, 2019.
- Fatmawati, Fitri Ayu. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Gersik Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020.
- Fauziddin, Moh. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B di TK Perdana Bangkinang Kota." *Journal of Studies in Early Childhood Education (J-SECE)* 1, no. 1 (February 18, 2018): 1. <https://doi.org/10.31331/sece.v1i1.581>.
- Hasil Observasi Pada Tanggal 16 April 2022 Di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang*. Desa Paduan Rajawali, Kec. Meraksa Aji, Kab. Tulang Bawang, n.d.
- Istiqomah, Niamul. "Pengaruh Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Bahan Alam Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok

B Di Raudhatul Athfal Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Raden Intan Lampung*, 2018.

Khotimah, Khusnul. “Penggunaan Media Gambar Dengan Teknik Kolase Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Aneli Bandar Lampung.” *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.

Komaini, Anton. *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*. Depok: Rajawali Pers, 2018.

Kurniasih, Siti. “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Fun Painting Di Kelompok B PAUD Nirmala Bandar Lampung” 1, no. 1 (2020): 18.

Mardiana, Fitria. “Proses Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak SBM Global Insani Bandar Lampung.” *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Raden Intan Lampung*, 2018.

Oktaviani, Sasha, Dian Eka Priyantoro, and Uswatun Hasanah. “Penggunaan Media Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Di KB Nurul Arif” 1, no. 2 (2021): 22.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.

- Pinton Setya Mustafa, Hafidz Gusdiyanto, Andif Victoria, Ndaru Kukuh Masgumelar, Nurika Dyah Lestariningsih, Hanik Maslacha, Dedi Ardiyanto, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Universitas NegeriMalang, 2020.
- Primayana, Kadek Hengki. “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini” 4, no. 1 (2020): 10.
- Putri, Rahmadanti Dwi. “Implementasi Media Kolase Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Permata Karang Anyar Lampung Selatan.” *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Seefeldt, Carol, and Barbara A. Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks, 2008.
- Solichah, Silviana. *Keterampilan Kolase*. Yogyakarta: Indopublika, 2017.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyoni. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 12th ed. Bandung: Alfabeta,cv, 2011.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana, 2016.

Syahrum, and Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.

Taniara, Harsila, Anizar Ahmad, and Siti Naila Fauzia. "Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Media Bahan Alam Pasir Berwarna di TK Mon Kuta Banda Aceh" 4, no. 3 (2019).

Uswatun Hasanah. "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (June 2016).

Vaneza, Tesya, and Dadan Suryana. "Pengaruh Kolase Kapas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Bunda Tunas Harapan Kabupaten Pasaman" 4 (2020): 9.

Wahyuni, Sri. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Media Bahan Alam Kelompok Bermain," n.d., 5.

Widayati, Ani. "Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6, no. 1 (April 14, 2014).<https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Jumlah Anak

Data Jumlah Anak Tahun 2022/2023

Anak	Jumlah anak perkelas			Total
	Kelompok A	Kelompok B1	Kelompok B2	
Laki-laki	6	7	10	23
Perempuan	9	9	8	26
Total	15	16	18	49

Lampirann 2 : Data Guru

Data Guru TK Negeri Pembina Meraksa Aji

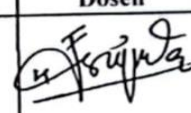

Guru	Jabatan	Gelar	Kelas	Jumlah
Lita Suri	Kepala Sekolah	S.Pd	-	1
Deni Yuliyana	Guru Kelas	S.Pd	A	1
Linda Asmaryanti	Guru Kelas	S.Pd	B1	1
Lina Ruliana	Guru Kelas	S.Pd	B2	1
Siti Komsiyatun	Guru Pendamping	S.Pd	A	1
Herma Ratnasari	Guru Pendamping	S.Pd	B2	1
Total				6

Lampiran 3 : Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

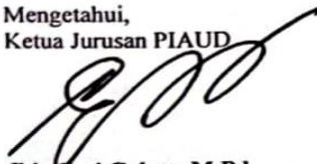
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Vina Erviani
 NPM : 1901041013

Jurusan : PIAUD
 Semester : VI

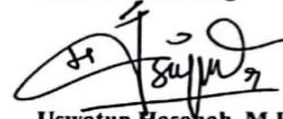
No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu/ 18 Mei 2022		- Teknik Penulisan di perbaiki! - Latar belakang masalah di perbaiki! - penelitian relevan di perbaiki	
2.	Senin 23 Mei 2022		Acc Bab I - Bab II revisi - Perbanyak referensi kutip tulisan dosen PIAUD IAIN Metro	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing



Uswatun Hasahah, M.Pd.I
 NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Vina Erviani
NPM : 1901041013

Jurusan : PIAUD
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu/ 8 Juni 2022		Acc Bab I	
	Senin/ 13 Juni 2022		- Bab III revisi - Teknisk Pengumpulan data di perbaiki! - Instrumen wawancara di buat ya!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Vina Erviani
NPM : 1901041013

Jurusan : PIAUD
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 16 Juni 2022		Acc Bab I-III untuk diseminarkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Vina Erviani
NPM : 1901041013

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu/ 8-3-2023	✓	Outline Revisi APD Revisi	
2	Senin/ 13-3-2023	✓	Outline ACC APD ACC	

Mengetahui
Ketua Program Studi PIAUD

Ede Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Vina Erviani
NPM : 1901041013

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis/ 9 Mei 2023		<ul style="list-style-type: none">- Kata pengantar diperbaiki ubah kata proposal menjadi skripsi- perbaiki salah kata / typo!- Bab I perbaiki!- Bab II perdalam teorinya!- lengkapi lampiran KPPM, RPPH, foto kegiatan belajar mengajar di kelas- kutip tulisan Misa Dosen PIAUD IAIN Metro	

Mengetahui
Ketua Program Studi PIAUD

Ida Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroaini.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroaini.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Vina Erviani
NPM : 1901041013

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin/ 15 Mei 2023	✓	- Abstrak di perbaiki! - Bab V di perbaiki! - Lampiran di lengkapi	
	Rabu/ 17 Mei 2023	✓	Acc Bab I - V Lanjut munaqasyah	

Mengetahui
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Lampiran 4 : Outline

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA DINI MELALUI MEDIA KOLASE BAHAN ALAM
DI TK NEGERI PEMBINA MERAкса AJI
TULANG BAWANG**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perkembangan Motorik Halus
 - 1. Pengertian Motorik Halus
 - 2. Tahap-Tahap Perkembangan Motorik Halus
 - 3. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus
 - 4. Fungsi Pengembangan Motorik Halus
 - 5. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus
- B. Media Kolase Bahan Alam
 - 1. Pengertian Kolase
 - 2. Pengertian Bahan Alam
 - 3. Bahan-Bahan Membuat Kolase
 - 4. Langkah-langkah Membuat Kolase Bahan Alam
 - 5. Manfaat Kolase Bahan Alam
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrument Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Kondisi Awal
 - 2. Siklus 1
 - 3. Siklus 2
 - 4. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Kolase Bahan Alam

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Mengetahui
Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I

NIP. 19881019 201503 2 008

Metro, 8 Maret 2023
Peneliti



Vina Erviani

NPM. 1901041013

Lampiran 5 : Alat Pengumpulan Data

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA KOLASE BAHAN ALAM DI TK NEGERI PEMBINA MERAкса AJI TULANG BAWANG

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD) OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI

A. OBSERVASI

Observasi merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dalam penelitian ini, digunakan untuk mencari informasi tentang

1. Mengamati serta mencatat sarana dan prasarana yang ada di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang.
2. Mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan media kolase bahan alam biji-bijian dalam meningkatkan aspek perkembangan motorik halus anak.
3. Mengisi lembar ceklist observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui media kolase bahan alam di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang.

Adapun lembar observasi yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu :

**Lembar Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak
Usia Dini Melalui Media Kolase Bahan Alam**

No	Nama Anak	Aspek yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1.	2.	3.	4.		
1.	Ahmad Sodikin						
2.	Alkhalifi Zikri Hamizan						
3.	Alzam Artanabil						
4.	Arsyad Al Fajar						
5.	Bachtiar Nasir						
6.	Dhelli Ananda Putri						
7.	Fatin Sidqia Rahmadhani						
8.	Mariyam Putri Cahya						
9.	Muhamad Abdul Karim						
10.	Nafesya azahra						
11.	Natasya Anggita						
12.	Naila putrid						
13.	Naura Putri Fahira						
14.	Nazwan Albana Putri						
15.	Raja Bangsawan Putra Venza						
16.	Salsa Billa Falisa Putri Irawa						

Keterangan aspek yang di observasi:

- 1 : Ketepatan jari anak dalam mengambil biji-bijian
- 2 : Anak membuat kolase sesuai objek yang diberikan
- 3 : Anak dapat membuat kolase secara mandiri
- 4 : Anak dapat menempel kolase dari bahan alam dengan baik

B. DOKUMENTASI

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk memperoleh data tentang

1. Sejarah singkat berdirinya di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang.
2. Visi, Misi, dan Tujuan di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang.
3. Data Pendidik di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang.
4. Data peserta didik di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang.
5. Gambar (Foto-foto kegiatan pembelajaran) di TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang.

Mengetahui

Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I

NIP. 19881019 201503 2 008

Metro, 8 Maret 2023

Peneliti



Vina Erviani

NPM. 1901041013

Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I PERTEMUAN I

Semester/Bulan/Minggu	: Genap/Maret/12
Hari/Tanggal	: Senin / 27
Kelompok/Usia	: B/5-6 Tahun
Tema/Subtema	: Alam Semesta/Mengenal Matahari
Alokasi Waktu	: 07.30-10.00 WIB
Kompetensi Dasar	: 2.7- 2.11- 3.1- 3.6- 3.8- 3.12- 4.1- 4.3- 4.7- 4.8- 4.12- 4.15

I. Materi Pembelajaran

1. Pembiasaan do'a sebelum dan sesudah kegiatan (NAM: 3.1 - 4.1)
2. Disiplin dalam mengikuti aturan bermain dan belajar (Sosem: 2.7- 2.11)
3. Mengenal warna matahari (KOG: 3.6- 3.8- 4.8)
4. Melakukan gerak dan lagu (FM.K: 4.3)
5. Melakukan kolase matahari dari biji-bijian (FM.H: 4.3)
6. Menulis kata MATAHARI (BHS: 3.12- 4.12)
7. Menampilkan hasil kolase (SN: 4.7-4.15)

II. Tujuan Pembelajaran

1. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah belajar
2. Anak dapat mentaati peraturan dalam kegiatan belajar dan bermain
3. Anak dapat membedakan jenis biji-bijian
4. Anak dapat membuat kolase dari biji-bijian
5. Anak dapat menulis kata MATAHARI
6. Anak dapat mengenal biji-bijian dari alam

III. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pembukaan (30 menit)

1. SOP penyambutan,
2. Memberi dan membalas salam,
3. Menaruh tas di tempatnya,
4. Berbaris di halaman,
5. Senam atau gerakan tubuh,
6. Memeriksa kebersihan kuku dan gigi,
7. Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan

B. Kegiatan inti (60 menit)

1. Guru menata anak untuk duduk menghadap papan tulis
2. Guru menjelaskan tentang tema hari ini
3. Guru menunjukkan hasil karya kolase dari bahan alam
4. Guru dan anak melakukan tanya jawab mengenai matahari

5. Guru melakukan demonstrasi cara membuat kolase dari bahan alam
6. Anak melakukan kegiatan menulis kata MATAHARI
7. Anak membuat kolase matahari dari biji-bijian

C. Istirahat

Bermain bebas

D. Kegiatan akhir

1. Guru menanyakan perasaan anak-anak
2. Guru melakukan *recalling* pembelajaran
3. Guru menginformasikan kegiatan esok
4. Berdo'a sebelum pulang

IV. Metode

Bercakap-cakap, demonstrasi, pemberian tugas

V. Media, alat, dan bahan

Alat dan bahan : lem, kertas yang sudah ada pola gambar matahari, biji-bijian

VI. Penilaian

A. Teknik Penilaian

Observasi, dan penilaian hasil tugas anak


B. Alat Penilaian

Lembar observasi

Rajawali, 27 Maret 2023

Peneliti

Mengetahui
Guru Kelas



Linda Asmaryanti S.Pd



Vina Erviani

NPM.1901041013



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I PERTEMUAN III**

Semester/Bulan/Minggu : Genap/Maret/12
Hari/Tanggal : Selasa/28
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Tema/Subtema : Alam Semesta/Mengenal Bulan
Alokasi Waktu : 07.30-10.00 WIB
Kompetensi Dasar : 2.7- 2.11- 3.1- 3.6- 3.8- 3.12- 4.1- 4.3- 4.7- 4.8-
4.12- 4.15

I. Materi Pembelajaran

1. Pembiasaan do'a sebelum dan sesudah kegiatan (NAM: 3.1- 4.1)
2. Disiplin dalam mengikuti aturan bermain dan pembelajaran (Sosem: 2.7- 2.11)
3. Mengenal bentuk bulan (KOG: 3.6-3.8-4.8)
4. Melakukan gerak dan lagu (FM.K : 4.3)
5. Membuat kolase bulan dari biji-bijian (FM.H: 4.3)
6. Menulis kata BULAN (BHS:3.12- 4.12)
7. Menampilkan hasil kolase (SN: 4.7- 4.15)

II. Tujuan Pembelajaran

1. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah belajar
2. Anak dapat mentaati peraturan dalam kegiatan belajar dan bermain
3. Anak dapat mengenal jenis biji-bijian
4. Anak dapat membuat kolase dari biji-bijian
5. Anak dapat merangkai kata BULAN
6. Anak dapat kreatif dalam membuat karya

III. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pembukaan (30 menit)

1. SOP penyambutan,
2. Memberi dan membalas salam,
3. Menaruh tas di tempatnya,
4. Berbaris di halaman,
5. Senam atau gerakan tubuh,
6. Memeriksa kebersihan kuku dan gigi,
7. Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan

B. Kegiatan inti (60 menit)

1. Guru menata anak untuk duduk menghadap papan tulis
2. Guru menjelaskan tentang tema hari ini
3. Guru bercakap-cakap tentang bentuk bulan
4. Guru menunjukkan hasil karya kolase bulan dari bahan alam

5. Guru melakukan demonstrasi cara membuat kolase dari bahan alam
6. Anak melakukan kegiatan merangkai kata BULAN
7. anak membuat kolase bulan sabit dari biji-bijian

C. Istirahat

Bermain bebas

D. Kegiatan akhir

1. Guru menanyakan perasaan anak-anak
2. Guru melakukan *recalling* pembelajaran
3. Guru menginformasikan kegiatan esok
4. Berdo'a sebelum pulang

IV. Metode

Bercakap-cakap, demonstrasi, pemberian tugas

V. Media, alat, dan bahan

Alat dan bahan : lem, kertas yang sudah ada pola gambar bulan, biji-bijian

VI. Penilaian

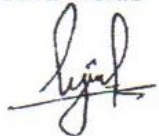
1. Teknik Penilaian

Observasi, dan hasil kerja anak

2. Alat Penilaian

Lembar observasi

Mengetahui
Guru Kelas



Linda Amaryanti S.Pd

Rajawali, 28 Maret 2023

Peneliti



Vina Erviani

NPM.1901041013

Kepala Sekolah



Lita Suri, S.Pd

NIP.197207062006042019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) **SIKLUS I PERTEMUAN II**

Semester/Bulan/Minggu : Genap/Maret/12
Hari/Tanggal : Rabu/29
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Tema/Subtema : Alam Semesta/Mengenal Awan
Alokasi Waktu : 07.30-10.00 WIB
Kompetensi Dasar : 22.7- 2.11- 3.1- 3.6- 3.8- 3.12- 4.1- 4.3- 4.7- 4.8- 4.12- 4.15.

I. Materi Pembelajaran

1. Pembiasaan do'a sebelum dan sesudah kegiatan (NAM: 3.1-4.1)
2. Disiplin dalam mengikuti aturan bermain dan pembelajaran (Sosem: 2.7- 2.11)
3. Mengenal warna dan bentuk awan (KOG: 3.6-3.8-4.8)
4. Melakukan gerak dan lagu (FM.K: 4.3)
5. Melakukan kolase awan dari biji-bijian (FM.H : 4.3)
6. Menulis kata AWAN (BHS: 3.12-4.12)
7. Menampilkan hasil kolase (SN: 4.7- 4.15)

II. Tujuan Pembelajaran

1. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah belajar
2. Anak dapat mentaati peraturan dalam kegiatan belajar dan bermain
3. Anak dapat mengenal dan membedakan jenis biji-bijian
4. Anak dapat membuat kolase dari biji-bijian
5. Anak dapat menulis kata AWAN
6. Anak dapat kreatif dalam membuat karya

III. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pembukaan (30 menit)

1. SOP penyambutan,
2. Memberi dan membalas salam,
3. Menaruh tas di tempatnya,
4. Berbaris di halaman,
5. Senam atau gerakan tubuh,
6. Memeriksa kebersihan kuku dan gigi,
7. Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan

B. Kegiatan inti (60 menit)

1. Guru menata anak untuk duduk menghadap papan tulis
2. Guru menjelaskan tentang tema hari ini
3. Guru mengajak anak untuk melihat awan

4. Guru dan anak melakukan tanya jawab mengenai awan
5. Guru melakukan demonstrasi cara membuat kolase awan dari bahan alam
6. Anak melakukan kegiatan menulis kata AWAN
7. Anak membuat kolase awan dari biji-bijian

C. Istirahat

Bermain bebas

D. Kegiatan akhir

1. Guru menanyakan perasaan anak-anak
2. Guru melakukan *recalling* pembelajaran
3. Guru menginformasikan kegiatan esok
4. Berdo'a sebelum pulang

IV. Metode

Bercakap-cakap, demonstrasi, pemberian tugas anak

V. Media, alat, dan sumber belajar

Alat dan bahan : lem, kertas yang sudah ada pola gambar awan, biji-bijian

VI. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Observasi dan hasil kerja

2. Alat Penilaian

Lembar observasi

Mengetahui
Guru Kelas



Linda Amaryanti S.Pd

Rajawali, 29 Maret 2023

Peneliti



Vina Erviani

NPM.1901041013



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II PERTEMUAN I

Semester/Bulan/Minggu : Genap/April/13
Hari/Tanggal : Senin/3
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Tema/Subtema : Ramadhan/Mengenal Masjid
Alokasi Waktu : 07.30-10.00 WIB
Kompetensi Dasar : 2.7- 2.11- 3.1- 3.6- 3.7- 3.8- 3.12- 4.1- 4.3- 4.7-
4.8- 4.12- 4.15.

I. Materi Pembelajaran

1. Pembiasaan do'a sebelum dan sesudah kegiatan (NAM: 3.1- 4.1)
2. Disiplin dalam mengikuti aturan bermain dan pembelajaran (Sosem:2.7- 2.11)
3. Mengenal bentuk dan kegunaan Masjid (KOG:3.6-3.7-3.8- 4.8)
4. Melakukan gerak dan lagu (FM.K: 4.3)
5. Melakukan kolase masjid dari biji-bijian (FM.H. 4.3)
6. Menempel kata MASJID (BHS: 3.12- 4.12)
7. Menampilkan hasil kolase (SN:4.7- 4.15)

II. Tujuan Pembelajaran

1. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah belajar
2. Anak dapat mentaati peraturan dalam kegiatan belajar dan bermain
3. Anak dapat membedakan jenis biji-bijian
4. Anak dapat mengenal tempat ibadah umat islam
5. Anak dapat membuat kolase dari biji-bijian
6. Anak dapat menulis kata MASJID
7. Anak dapat kreatif dalam membuat karya

III. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pembukaan (30 menit)

1. SOP penyambutan,
2. Memberi dan membalas salam,
3. Menaruh tas di tempatnya,
4. Berbaris di halaman,
5. Senam atau gerakan tubuh,
6. Memeriksa kebersihan kuku dan gigi,
7. Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan

B. Kegiatan inti (60 menit)

1. Guru menata anak untuk duduk menghadap papan tulis
2. Guru menjelaskan tentang tema hari ini
3. Guru menunjukkan hasil karya kolase dari bahan alam
4. Guru dan anak melakukan tanya jawab mengenai masjid

5. Guru melakukan demonstrasi cara membuat kolase dari bahan alam
6. Anak melakukan kegiatan menulis kata MASJID
7. anak membuat kolase masjid dari biji-bijian

C. Istirahat

Bermain bebas

D. Kegiatan akhir

1. Guru menanyakan perasaan anak-anak
2. Guru melakukan *recalling* pembelajaran
3. Guru menginformasikan kegiatan esok
4. Berdo'a sebelum pulang

IV. Metode

Pemberian tugas dan demonstrasi

V. Media, alat, dan bahan

Alat dan bahan : lem, kertas yang sudah ada pola gambar masjid, biji-bijian

VI. Penilaian

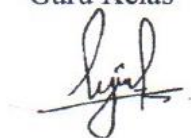
1. Teknik Penilaian

Observasi dan hasil kerja anak

2. Alat Penilaian

Lembar observasi

Mengetahui
Guru Kelas



Linda Amaryanti S.Pd

Rajawali, 3 April 2023

Peneliti



Vina Erviani

NPM.1901041013

Kepala Sekolah



Lita Suri, S.Pd
NIP.197207062006042019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II PERTEMUAN II

Semester/Bulan/Minggu : Genap/April/13
Hari/Tanggal : Selasa/4
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Tema/Subtema : Ramadhan/Mengenal Beduk
Alokasi Waktu : 07.30-10.00 WIB
Kompetensi Dasar : 2.7- 2.11- 3.1- 3.6- 3.7- 3.8- 3.12- 4.1- 4.3- 4.7-
4.8- 4.12- 4.15.

I. Materi Pembelajaran

1. Pembiasaan do'a sebelum dan sesudah kegiatan (NAM: 3.1-4.1)
2. Disiplin dalam mengikuti aturan bermain dan pembelajaran (Sosem: 2.1- 2.11)
3. Mengenal bentuk beduk (KOG:3.6- 3.7- 3.8- 4.8)
4. Melakukan gerak dan lagu (FM.K: 4.3)
5. Melakukan kolase beduk dari biji-bijian (FM.H : 4.3)
6. Menulis kata BEDUK (BHS:3.12- 4.12)
7. Menampilkan hasil kolase (SN:4.7- 4.15)

II. Tujuan Pembelajaran

1. Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah belajar
2. Anak dapat mentaati peraturan dalam kegiatan belajar dan bermain
3. Anak dapat mengenal dan membedakan jenis biji-bijian
4. Anak dapat membuat kolase dari biji-bijian
5. Anak dapat menulis kata BEDUK
6. Anak dapat kreatif dalam membuat karya

III. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pembukaan (30 menit)

1. SOP penyambutan,
2. Memberi dan membalas salam,
3. Menaruh tas di tempatnya,
4. Berbaris di halaman,
5. Senam atau gerakan tubuh,
6. Memeriksa kebersihan kuku dan gigi,
7. Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan

B. Kegiatan inti (60 menit)

1. Guru menata anak untuk duduk menghadap papan tulis
2. Guru menjelaskan tentang tema hari ini
3. Guru menunjukkan hasil karya kolase dari bahan alam
4. Guru dan anak melakukan tanya jawab mengenai beduk

5. Guru melakukan demonstrasi cara membuat kolase dari bahan alam
6. Anak melakukan kegiatan menulis kata BEDUK
7. Anak membuat kolase beduk dari biji-bijian

C. Istirahat

Bermain bebas

D. Kegiatan akhir

1. Guru menanyakan perasaan anak-anak
2. Guru melakukan *recalling* pembelajaran
3. Guru menginformasikan kegiatan esok
4. Berdo'a sebelum pulang

IV. Metode

Bercakap-cakap, demonstrasi, pemberian tugas

V. Media, alat, dan sumber belajar

Alat dan bahan : lem, kertas yang sudah ada pola gambar beduk, biji-bijian

VI. Penilaian

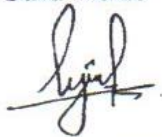
1. Teknik Penilaian

Observasi dan hasil kerja

2. Alat Penilaian

Lembar observasi

Mengetahui
Guru Kelas



Linda Amaryanti S.Pd

Rajawali, 4 April 2023

Peneliti



Vina Eryani

NPM.1901041013

Kepala Sekolah



Lita Suri, S.Pd
NIP.197207062006042019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II PERTEMUAN III**

Semester/Bulan/Minggu : Genap/April/13
Hari/Tanggal : Rabu/5
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Tema/Subtema : Ramadhan/Mengenal Pakaian Umat Islam
Alokasi Waktu : 07.30-10.00 WIB
Kompetensi Dasar : 2.7- 2.11- 3.1- 3.6- 3.7- 3.8- 3.12- 4.1- 4.3- 4.7-
4.8- 4.12- 4.15..

I. Materi Pembelajaran

1. Pembiasaan do'a sebelum dan sesudah kegiatan (NAM: 3.1- 4.1)
2. Disiplin dalam mengikuti aturan bermain dan pembelajaran (Sosem: 2.7- 2.11)
3. Mengenal bentuk jilbab dan peci (KOG: 3.6- 3.7- 3.8- 4.8)
4. Melakukan gerak dan lagu (FM.K: 4.3)
5. Melakukan kolase bulan dari biji-bijian (FM.H: 4.3)
6. Menceritakan tentang pakaian umat islam (BHS: 3.12- 4.12)
7. Menampilkan hasil kolase (SN:4.7- 4.15)

II. Tujuan Pembelajaran

1. Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Anak dapat mentaati peraturan dalam kegiatan belajar dan bermain
3. Anak dapat membedakan jenis biji-bijian
4. Anak dapat membuat kolase dari biji-bijian
5. Anak dapat menceritakan pakaian umat islam
6. Anak dapat kreatif dalam membuat karya

III. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pembukaan (30 menit)

1. SOP penyambutan,
2. Memberi dan membalas salam,
3. Menaruh tas di tempatnya,
4. Berbaris di halaman,
5. Senam atau gerakan tubuh,
6. Memeriksa kebersihan kuku dan gigi,
7. Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan

B. Kegiatan inti (60 menit)

1. Guru menata anak untuk duduk menghadap papan tulis
2. Guru menjelaskan tentang tema hari ini
3. Guru menunjukkan hasil karya kolase dari bahan alam
4. Guru dan anak melakukan tanya jawab mengenai pakaian umat islam

5. Guru melakukan demonstrasi cara membuat kolase dari bahan alam
6. Anak menceritakan tentang pakaian umat islam
7. Anak membuat kolase jilbab dan peci dari biji-bijian

C. Istirahat

Bermain bebas

D. Kegiatan akhir

1. Guru menanyakan perasaan anak-anak
2. Guru melakukan *recalling* pembelajaran
3. Guru menginformasikan kegiatan esok
4. Berdo'a sebelum pulang

IV. Metode

Bercakap-cakap, demonstrasi, pemberian tugas

V. Media, alat, dan bahan

Alat dan bahan : lem, kertas yang sudah ada pola gambar peci dan jilbab, biji-bijian

VI. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Observasi dan hasil kerja

2. Alat Penilaian

Lembar observasi

Mengetahui
Guru Kelas



Linda Amaryanti S.Pd

Rajawali, 5 April 2023
Peneliti



Vina Erviani
NPM.1901041013

Kepala Sekolah



Lita Suri, S.Pd
NIP.197207062006042019

Lampiran 7 : Hasil Lembar Observasi
Hasil Lembar Observasi TK Negeri Pembina Meraksa Aji
Siklus I Pertemuan I

No	Nama Anak	Aspek yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1.	2.	3.	4.		
1.	Ahmad Sodikin	✓				1	BB
2.	Alkhalifi Zikri Hamizan	✓				1	BB
3.	Alzam Artanabil	✓	✓			2	MB
4.	Arsyad Al Fajar	✓				1	BB
5.	Bachtiar Nasir	✓	✓			2	MB
6.	Dhelli Ananda Putri	✓				1	BB
7.	Fatin Sidqia Rahmadhani	✓				1	BB
8.	Mariyam Putri Cahya	✓	✓			2	MB
9.	Muhamad Abdul Karim	✓	✓			2	MB
10.	Nafesya azahra	✓	✓	✓		3	BSH
11.	Natasya Anggita	✓	✓		✓	3	BSH
12.	Naila putrid	✓	✓	✓	✓	4	BSB
13.	Naura Putri Fahira	✓	✓		✓	3	BSH
14.	Nazwan Albana Putri	✓				1	BB
15.	Raja Bangsawan Putra Venza	✓				1	BB
16.	Salsa Billa Falisa Putri Irawa	✓	✓	✓		3	BSH

Keterangan aspek yang di observasi:

- 1 : Ketepatan jari anak dalam mengambil biji-bijian
- 2 : Anak membuat kolase sesuai objek yang diberikan
- 3 : Anak dapat membuat kolase secara mandiri
- 4 : Anak dapat menempel kolase dari bahan alam dengan baik

**Hasil Lembar Observasi TK Negeri Pembina Meraksa Aji
Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Anak	Aspek yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1.	2.	3.	4.		
1.	Ahmad Sodikin	✓				1	BB
2.	Alkhalifi Zikri Hamizan	✓				1	BB
3.	Alzam Artanabil	✓	✓			2	MB
4.	Arsyad Al Fajar	✓	✓			2	MB
5.	Bachtiar Nasir	✓	✓			2	MB
6.	Dhelli Ananda Putri	✓				1	BB
7.	Fatin Sidqia Rahmadhani	✓				1	BB
8.	Mariyam Putri Cahya	✓	✓			2	MB
9.	Muhamad Abdul Karim	✓	✓			2	MB
10.	Nafesya azahra	✓	✓	✓		3	BSH
11.	Natasya Anggita	✓	✓		✓	3	BSH
12.	Naila putrid	✓	✓	✓	✓	4	BSB
13.	Naura Putri Fahira	✓	✓		✓	3	BSH
14.	Nazwan Albana Putri	✓				1	BB
15.	Raja Bangsawan Putra Venza	✓				1	BB
16.	Salsa Billa Falisa Putri Irawa	✓	✓	✓		3	BSH

Keterangan aspek yang di observasi:

1. : Ketepatan jari anak dalam mengambil biji-bijian
2. : Anak membuat kolase sesuai objek yang diberikan
3. : Anak dapat membuat kolase secara mandiri
4. : Anak dapat menempel kolase dari bahan alam dengan baik

**Hasil Lembar Observasi TK Negeri Pembina Meraksa Aji
Siklus I Pertemuan III**

No	Nama Anak	Aspek yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1.	2.	3.	4.		
1.	Ahmad Sodikin	✓				1	BB
2.	Alkhalifi Zikri Hamizan	✓				1	BB
3.	Alzam Artanabil	✓	✓			2	MB
4.	Arsyad Al Fajar	✓	✓			2	MB
5.	Bachtiar Nasir	✓	✓			2	MB
6.	Dhelli Ananda Putri	✓				1	BB
7.	Fatin Sidqia Rahmadhani	✓	✓			2	MB
8.	Mariyam Putri Cahya	✓	✓			2	MB
9.	Muhamad Abdul Karim	✓	✓	✓		3	BSH
10.	Nafesya azahra	✓	✓	✓		3	BSH
11.	Natasya Anggita	✓	✓	✓	✓	4	BSB
12.	Naila putrid	✓	✓	✓	✓	4	BSB
13.	Naura Putri Fahira	✓	✓		✓	3	BSH
14.	Nazwan Albana Putri	✓				1	BB
15.	Raja Bangsawan Putra Venza	✓				1	BB
16.	Salsa Billa Falisa Putri Irawa	✓	✓	✓		3	BSH

Keterangan aspek yang di observasi:

- 1 : Ketepatan jari anak dalam mengambil biji-bijian
- 2 : Anak membuat kolase sesuai objek yang diberikan
- 3 : Anak dapat membuat kolase secara mandiri
- 4 : Anak dapat menempel kolase dari bahan alam dengan baik

**Data Hasil Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui
Media Kolase Bahan Alam di TK Negeri Pembina Meraksa Aji
Pada Siklus I**

No	Keterangan	Jumlah Anak Siklus I		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1.	BB	7	6	5
2.	MB	4	5	5
3.	BSH	4	4	4
4.	BSB	1	1	2

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Hasil Lembar Observasi TK Negeri Pembina Meraksa Aji
Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Anak	Aspek yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1.	2.	3.	4.		
1.	Ahmad Sodikin	✓	✓			2	MB
2.	Alkhalifi Zikri Hamizan	✓				1	BB
3.	Alzam Artanabil	✓	✓		✓	3	BSH
4.	Arsyad Al Fajar	✓	✓			2	MB
5.	Bachtiar Nasir	✓	✓	✓		3	BSH
6.	Dhelli Ananda Putri	✓				1	BB
7.	Fatin Sidqia Rahmadhani	✓	✓	✓		3	BSH
8.	Mariyam Putri Cahya	✓		✓		2	MB
9.	Muhamad Abdul Karim	✓	✓	✓		3	BSH
10.	Nafesya azahra	✓	✓	✓	✓	4	BSB
11.	Natasya Anggita	✓	✓	✓	✓	4	BSB
12.	Naila putrid	✓	✓	✓	✓	4	BSB
13.	Naura Putri Fahira	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14.	Nazwan Albana Putri	✓				1	BB
15.	Raja Bangsawan Putra Venza	✓		✓		2	MB
16.	Salsa Billa Falisa Putri Irawa	✓	✓	✓		3	BSH

Keterangan aspek yang di observasi:

- 1 : Ketepatan jari anak dalam mengambil biji-bijian
- 2 : Anak membuat kolase sesuai objek yang diberikan
- 3 : Anak dapat membuat kolase secara mandiri
- 4 : Anak dapat menempel kolase dari bahan alam dengan baik

**Hasil Lembar Observasi TK Negeri Pembina Meraksa Aji
Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Anak	Aspek yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1.	2.	3.	4.		
1.	Ahmad Sodikin	✓	✓			2	MB
2.	Alkhalifi Zikri Hamizan	✓				1	BB
3.	Alzam Artanabil	✓	✓	✓		3	BSH
4.	Arsyad Al Fajar	✓		✓		2	MB
5.	Bachtiar Nasir	✓	✓	✓		3	BSH
6.	Dhelli Ananda Putri	✓				1	BB
7.	Fatin Sidqia Rahmadhani	✓	✓	✓	✓	4	BSB
8.	Mariyam Putri Cahya	✓	✓	✓		3	BSH
9.	Muhamad Abdul Karim	✓	✓	✓		3	BSH
10.	Nafesya azahra	✓	✓	✓	✓	4	BSB
11.	Natasya Anggita	✓	✓	✓	✓	4	BSB
12.	Naila putrid	✓	✓	✓	✓	4	BSB
13.	Naura Putri Fahira	✓	✓	✓		3	BSH
14.	Nazwan Albana Putri	✓	✓			2	MB
15.	Raja Bangsawan Putra Venza	✓	✓	✓		3	BSH
16.	Salsa Billa Falisa Putri Irawa	✓	✓	✓		3	BSH

Keterangan aspek yang di observasi:

- 1 : Ketepatan jari anak dalam mengambil biji-bijian
- 2 : Anak membuat kolase sesuai objek yang diberikan
- 3 : Anak dapat membuat kolase secara mandiri
- 4 : Anak dapat menempel kolase dari bahan alam dengan baik

**Hasil Lembar Observasi TK Negeri Pembina Meraksa Aji
Siklus II Pertemuan III**

No	Nama Anak	Aspek yang di Observasi				Skor	Keterangan
		1.	2.	3.	4.		
1.	Ahmad Sodikin	✓	✓	✓		3	BSH
2.	Alkhalifi Zikri Hamizan	✓		✓		2	MB
3.	Alzam Artanabil	✓	✓	✓	✓	4	BSB
4.	Arsyad Al Fajar	✓	✓	✓		3	BSH
5.	Bachtiar Nasir	✓	✓	✓	✓	4	BSB
6.	Dhelli Ananda Putri	✓	✓			2	MB
7.	Fatin Sidqia Rahmadhani	✓	✓	✓	✓	4	BSB
8.	Mariyam Putri Cahya	✓	✓	✓		3	BSH
9.	Muhamad Abdul Karim	✓	✓	✓	✓	4	BSB
10.	Nafesya azahra	✓	✓	✓	✓	4	BSB
11.	Natasya Anggita	✓	✓	✓	✓	4	BSB
12.	Naila putrid	✓	✓	✓	✓	4	BSB
13.	Naura Putri Fahira	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14.	Nazwan Albana Putri	✓	✓	✓		3	BSH
15.	Raja Bangsawan Putra Venza	✓	✓	✓	✓	4	BSB
16.	Salsa Billa Falisa Putri Irawa	✓	✓	✓	✓	4	BSB

Keterangan aspek yang di observasi:

- 1 : Ketepatan jari anak dalam mengambil biji-bijian
- 2 : Anak membuat kolase sesuai objek yang diberikan
- 3 : Anak dapat membuat kolase secara mandiri
- 4 : Anak dapat menempel kolase dari bahan alam dengan baik

**Data Hasil Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui
Media Kolase Bahan Alam di TK Negeri Pembina Meraksa Aji
Pada Siklus II**

No	Keterangan	Jumlah Anak Siklus I		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1.	BB	3	2	-
2.	MB	4	3	2
3.	BSH	5	7	4
4.	BSB	4	4	10

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 8 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Dokumentasi kegiatan siklus I pertemuan I anak melakukan kegiatan membuat kolase bahan alam tema alam semesta sub tema mengenal matahari



Dokumentasi kegiatan siklus I pertemuan II proses penjelasan cara membuat kolase dari bahan alam biji-bijian



Hasil karya anak membuat kolase bahan alam biji-bijian tema alam semesta sub tema mengenal awan



Dokumentasi kegiatan siklus I pertemuan III hasil karya anak membuat kolase bahan alam biji-bijian tema alam semesta sub tema mengenal bulan bulan



Dokumentasi kegiatan siklus II pertemuan I hasil karya anak membuat kolase bahan alam biji-bijian tema ramadhan sub tema mengenal masjid



Dokumentasi kegiatan siklus II pertemuan II hasil karya anak membuat kolase bahan alam tema ramadhan sub tema mengenal beduk



Dokumentasi kegiatan siklus II pertemuan III hasil karya anak membuat kolase bahan alam biji-bijian tema ramadhan sub tema mengenal pakaian muslim



Hasil karya anak membuat kolase biji-bijian tema ramadhan sub tema mengenal pakaian muslim



Dokumentasi sekolah TK Negeri Pembina Meraksa Aji



Dokumentasi bersama guru TK Negeri Pembina Meraksa Aji



Dokumentasi halaman sekolah TK Negeri Pembina Meraksa Aji



Dokumentasi permainan di TK Negeri Pembina Meraksa Aji

Lampiran 9 : Surat-Surat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2124/In.28/J/TL.01/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala TK Negeri Pembina
Meraksa Aji Tulang Bawang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **VINAERVIANI**
NPM : 1901041013
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **IMPLEMENTASI MEDIA KOLASE BAHAN ALAM DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS ANAK**

untuk melakukan prasurvey di TK NEGERI PEMBINA MERAкса AJI Tulang Bawang, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2022

Ketua Prodi,

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 199007152018011002



**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
TK NEGERI PEMBINA MERAKSA AJI
KECAMATAN MERAKSA AJI**

Alamat : Kampung Paduan Rajawali Kec.Meraksa Aji Kab.Tulang Bawang kode pos 34595

NPSN : 10811543

Nomor : 166/TKN/MA/TB/VI/2022
Lampiran : -
Prihal : Pemberian Izin Pra-Survey

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Menindak lanjut surat permohonan izin pra-survey yang diajukan oleh :

Nama : Vina Erviani
NPM : 1901041013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul :

**IMPLEMENTASI MEDIA KOLASE BAHAN ALAM DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK**

Dengan ini saya selaku pengelola TK Negeri Pembina Meraksa Aji Tulang Bawang memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Pra-Survey di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Paduan Rajawali, 7 Juni 2022

Kepala TK Negeri Pembina Meraksa Aji



LITA SURI, S.Pd

NIP: 197207062006042019

Nomor : B-1113/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Uswatun Hasanah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **VINA ERVIANI**
NPM : 1901041013
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA KOLASE BAHAN ALAM DI TK NEGERI PEMBINA MERAкса AJI TULANG BAWANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901041013>.

Token = 1901041013

SURAT TUGAS

Nomor: B-1368/In.28/D1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **VINA ERVIANI**
NPM : 1901041013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK NEGERI PEMBINA MERAKSA AJI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA KOLASE BAHAN ALAM DI TK NEGERI PEMBINA MERAKSA AJI TULANG BAWANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Lita Suri, S.Pd
NIP. 197207062006042019

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Nomor : B-1367/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK NEGERI PEMBINA
MERAKSA AJI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1368/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 27 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **VINA ERVIANI**
NPM : 1901041013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK NEGERI PEMBINA MERAKSA AJI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA KOLASE BAHAN ALAM DI TK NEGERI PEMBINA MERAKSA AJI TULANG BAWANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



SURAT KETERANGAN

Nomor : 180/TKN/MA/TB/III/2023

Yang bertandatangan dibawah ini, pengelola TK Negeri Pembina Meraksa Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang menerangkan bahwa :

Nama : Vina Erviani
NPM : 1901041013
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di TK Negeri Pembina Meraksa Aji pada tanggal 27 Maret 2023 dengan judul ;

“PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA KOLASE BAHAN ALAM DI TK NEGERI PEMBINA MERAKSA AJI TULANG BAWANG”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan dengan sebenar-benarnya

Paduan Rajawali, 29 Maret 2023
Pengelola TK Negeri Pembina Meraksa Aji

LITA SURI, S.Pd
NIP: 197207062006042019

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-289/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Vina Erviani
NPM : 1901041013
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901041013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP: 19750505 200112 1 002

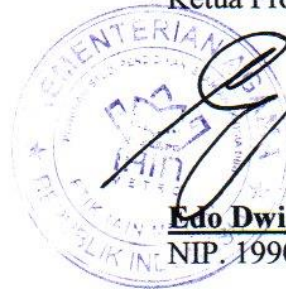
BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Vina Erviani
NPM : 1901041013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA DINI MELALUI MEDIA KOLASE BAHAN ALAM DI TK
NEGERI PEMBINA MERAKSA AJI TULANG BAWANG

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi PIAUD Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Mei 2023
Ketua Program Studi PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

SKRIPSI PENINGKATAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA DINI MELALUI
MEDIA KOLASE BAHAN ALAM DI
TK NEGERI PEMBINA MERAKSA
AJI TULANG BAWANG

by Vina Erviani 1901041013

Submission date: 22-May-2023 11:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2098875319

File name: done_VINA_ERVIANI_1901041013_SKRIPSI_terbaru.docx (1.58M)

Word count: 10675

Character count: 65745

Metro, 22 Mei 2023

Aneka, M.Pd

SKRIPSI PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA KOLASE BAHAN ALAM DI TK NEGERI PEMBINA MERAKSA AJI TULANG BAWANG

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

2%

2

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source


2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches

< 2% Metro, 22 Mei 2023


Aneka M. Pd

RIWAYAT HIDUP



Vina Erviani, lahir pada 11 Agustus 2001. Di besarkan di desa Kharya Bhakti, Kecamatan Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Peneliti menyelesaikan pendidikan formal di TK Setya Bhakti pada tahun 2006/2007, SD Negeri Kharya Bhakti selesai pada tahun 2012/2013, SMP N Meraksa Aji selesai pada tahun 2015/2016, MA Mathlaul Anwar selesai pada tahun 2018/2019. Dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mulai tahun 2019 dengan mengambil program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) melalui penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.